PERTEMUAN I

BAB I

FINANCIAL ACCOUNTING AND ACCOUNTING STANDARDS

TUJUAN UMUM

- Memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang aktiva, kewajiban modal
- Mengungkapkan sejauh mungkin hubungan L-K
- Informasi perubahan aktiva, kewajiban, modal
- Informasi untuk pihak intern dan ekstern

KARAKTERISTIK AKUNTANSI TERDIRI ATAS :

Pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkonikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan

FINANCIAL ACCOUNTING

Adalah suatu proses yang menghasilkan informasi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi pemakainya, baik pihak-pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menyusun rencana-rencana yang akan datang.

FINANCIAL STATEMENT

1. Merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.
2. Laporan keuangan yang seiring disajikan terdiri atas:
    - Balance Sheet
    - Income Statement
    - The Statement Of Cash Flows
    - The Statement Of Owners' (Stock Holders Equity)

TUJUAN KWALITATIF

- Relevansi

artinya informasi akuntansi akan dapat membantu pemakai membuat prediksi tentang hasil akhir kejadian masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang (memiliki nilai prediktif) nilai umpan balik dan ketepatan waktu.

- Dapat dimengerti
- Reliability

  artinya dapat diverifikasi, disajikan secara tepat serta bebas dari kesalahan dan bias.
- Tepat waktu

  Informasi yang relevan disajikan tepat waktu
- Camparability

  dapat dibandingkan dengan informasi yang sama.
- Lengkap

  Laporan keuangan disajikan secara lengkap

KONSEP DASAR ADALAH :

Dasar landasan dari prinsip Akuntansi yang dipakai sebagai pedoman didalam penyelenggaraannya.

Konsep Dasar :

- Kesatuan Ekonomi

  Atifitas suatu perusahaan dapat dipisahkan dari pemiliknya dan dari unit perusahaan lain
- Kesinambungan

  Perusahaan akan hidup terus atau tidak terjadi likuidasi dimasa akan datang
- Periode Akuntansi

  Menganggap bahwa umur suatu entitas dapat dibagi ke dalam periode waktu yang ditentukan sementara untuk tujuan penyajian laporan keuangan kegiatan ekonomik entitas tertentu secara periodik
- Pengukuran dalam nilai uang

  Akuntansi didasarkan pada asumsi bahwa uang merupakan sebutan persamaan yang menghubungkan kegiatan ekonomik, dan merupakan unit moneter yang memberikan suati dasar yang tepat bagi pengukuran.
- Periodicity

Menganggap bahwa umur suatu entitas dapat dibagi ke dalam periode waktu yang ditentukan sementara untuk tujuan penyajian laporan keuangan kegiatan ekonomik entitasa tertentu secara periodic

PRINSIP-PRINSIP AKUNTANSI :

a. Prinsip Harga Historis *(Cost Principles)*

   Prinsip ini menjelaskan bahwa aktiva dan kewajiban perusahaan diakui sebesar harga perolehan

b. Prinsip Pengukuran Pendapatan *(Revenue Realization Principles)*

   Prinsip ini menjadi dasar pengakuan pendapatan suatu entitas. Pendapatan diakui bila (1) direalisasikan atau dipertemukan dengan Revenue secara layak selama periode tertentu.

c. Prinsip Mempertemukan Biaya dan Pendapatan *(Matching Principles)*

   Prinsip ini menyebutkan Expenses harus dipertemukan dengan Revenue secara layak selama periode tertentu

d. Prinsip Konsisten/ Tata azas *(Consistency Principles)*

   prinsip ini menyebutkan bahwa metode dan prosedur yang digunakan dalam proses akuntansi harus diterapkan secara kinsisten dari tahun ke tahun supaya laporan keuangan dapat diperbandingkan

e. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclousure)*

   Prinsip ini mengatur tentang informasi yang harus dilaporkan sehingga secara signifikan dapat mempengaruhi pertimbangan tentang keputusan yang akan diambil oleh pemakai informasi

f. Prinsip Obyektip (*Obyektivity Principles)*

   Adalah untuk menyediakan:

   - Informasi yang berguna bagi keputusan investasi dan kredit
   - Informasi yang berguna dalam menilai arus kas masa depan

   Informasi mengenai sumber daya perusahaam, klaim terhadap sumberdaya tersebut dan perubahan didalamnya.

PENYIMPANGAN-PENYIMPANGAN YANG DIPERKENANKAN

- Konsep Material
- Konsep Konservative
- Konsep Kebiasaan baik di dalam dunia usaha

SIFAT-SIFAT KETERBATASAN L-K :

- Historis
- Umum
- Tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan
- Melaporkan informasi yang material
- Konservatif
- Lebih menekan pada makna ekonomis suatu peristiwa dari pada bentuk hukumnya
- Disusun dengan menggunakan istilah teknis
- Adanya berbagai alternatif metode Akuntansi
- Bersifat Kwalitatif & Fakta yang tidak dapat dikwantipikasikan umumnya diabaikan

A. BALANCE SHEET

I. CURRENT ASSETS

- Cash
- Marketable Securities
- Notes Receivable
- Accounts Receivable
- Merchandise Inventory
- Office Supplies
- Prepaid…….
- ……Receivable
- Claim For Income tax refund
- Insurance Claims receivable

II. INVESTMENT

- Investment In stocks

- Investment In Bonds
- Investment In Properties

III. TANGIBLE FIXED ASSETS

- Land
- Building – Accumulated Depreciation
- Machinery – Accumulated
- Equipment – Accumulated
- Tools
- Leasehold Improvements

IV. INTANGIBLE ASSETS

- Goodwill
- Patents
- Copy Right
- Trade Mark
- Franchises
- Formulas

V. OTHER ASSETS

- Organizations Cost (Deffered Charges)
- Construction Work In Progress
- Equipment In retirement
- Cash Fund For…….
- Advances To……

1 CURRENT LIABILITIES

- Notes Payable
- Accounts Payable
- Accured Expenses

- ……Received in Advance (Unearned…….)
- Long Term Liabilities ⟶ Current Portion

1 LONG TERM LIABILITIES

- Mortgage Notes Payable
- Bonds Payable
- Bank Loan

1 OTHER LIABILITIES

- Deferred Income Tax payable
- Claim Form…….

1 OWNER'S EQUITY

- Preferred stock + Premium
- Common Stock + Premium
- Paid In Capital
- Appraisal Capital
- Donated Capital
- Retaned Earnings: - Appropriation……
  - Unappropriation…….
- Less – Treasury Stock.

BENTUK NERACA

- Account Form
- Report Form

INCOME STATEMENT :

Suatu laporan yang disusun secara sistimatis berdasarkan prinsip akuntansi hasil operasi perubahan selama satu tahun atau satu periode akuntansi

UNSUR PENGHASILAN OPERASI

1. *Sales / Net sales*
2. *Purchase Discount*
3. *Purchase Allowance*

UNSUR PENGHASILAN NON OPERASI

1. *Interest Revenue*
2. *Rent Revenue*

MACAM-MACAM BEBAN

Unsur-unsur beban operasi

a. *C.O.G.S*

b. *Selling and Administrative Expenses*

BENTUK Income Statement

1. *Single Step*
2. *Multiple step*

Gambar 1. Single Step

PT. FIFA

INCOME STATEMENT

For Year Ended December 31, 20xx

Sales Revenue	Rp. 90.000
Other revenue	Rp. 10.000
Total Revenue	Rp.100.000
Expenses	
Cost Of Good Sold	Rp. 40.000
Operating Expenses	Rp. 20.000
Interest Expenses	Rp. 3.000

Other Expenses	Rp. 2.000
Total Expenses	Rp. 65.000
Income (Loss) Before Taxes	Rp. 35.000
Income Taxes	Rp. 3.000
Income (Loss) Continuing Operations	Rp. 32.000
Income (Loss) from discontinued Operations	Rp. (5.000)
Income (Loss) Before Extra Ordinary Items	Rp. 27.000
Extra ordinary Loss	Rp. (2.000)
Commulative Effect of Accounting Changes	Rp. 1.000
Net Income	Rp. 26.000

Gambar 2. Multiple Step

PT. FIFA
INCOME STATEMENT
For Year Ended December 31, 20xx

Sales		Rp. 91.000	
Less: Sales Discount		Rp. 1.000	
Net Sales		Rp. 90.000	
Cost Of Good Sold			
Inventory Jan 1, 19xx	Rp. 5.000		
Purchases	Rp. 45.000		
Available For Sales	Rp. 50.000		
Inventory Des 31, 19xx	Rp. 10.000		
Cost Of Good Sold		Rp. 40.000	
Gross Profit On Sale			Rp. 50.000
Operating Expenses			
Selling Expenses	Rp. 4.000		
General & Adm. Expenses	Rp. 16.000		
Total operating Expenses			Rp. 20.000
Operating Income			Rp. 30.000
Other Revenue (Expenses) & Gain (Losses)			

Dividend Revenue	Rp. 6.000	
Rental Revenue	Rp. 4.000	
Interest Expense	Rp. (3.000)	
Other Expenses	Rp. (2.000)	
	…….	Rp. 5.000
Income From Continuing Operations Before Taxes		Rp. 35.000
Income Tax		Rp. 3.000
Income From Continuing Operations		Rp. 32.000
Income (Loss) From Discontinued Operations		Rp. (5.000)
Income Before Extra Ordinary Items		Rp. 27.000
Extra Ordinary Loss		Rp. (2.000)
Commulative Effect Of Accounting Changes		Rp. 1.000
Net Income		Rp. 26.000

B. Income Statement

Net sales		Rp. 8.000
Cost Of Good Sold		Rp. 5.000 (-)
Gross Profit On sales		Rp. 3.000
Operating Expenses:		
1. Selling Expenses	Rp. 800	
2. General Expense	Rp. 1.000	
	……..	Rp. 1.800 (-)
Net Operating Income		Rp. 1.200
Other Income:		
Interest Income	Rp. 80	
Gain On Sales Eq	Rp. 500	
	Rp. 580	
Other Expenses:		
Interest Expense	Rp. 50	
Loss On Sales Eq	Rp. 200	
	Rp. 250 (-)	
		Rp. 330 (+)
Net Income Before Income Taxes		Rp. 1.530
Income Taxes		Rp. 480
Net Income		Rp. 1.050

Cost Of Good Sold		
Merchandise Inventory 1/1		Rp. 800
Purchases	Rp. 5.400	
Purchases Return	Rp. 200	
Purchases Disc.	Rp. 700	
	Rp. 900	

	Rp. 4.500	
Freight In	Rp. 300	
		Rp. 4.800
		Rp. 5.600
Merchandise Inventory 31/12		Rp. 600 (-)
Cost Of Good Sold		Rp. 5.000

SELLING EXPENSE	GENERAL EXPENSE
Advertising Expense	Office Salaries
Delivery expense	Insurance Expenses
Sales Salaries	Rent Expenses
Depr. Exp. Store Equipment	Bad Debt Expenses
Sales Commission	Depr. Exp. Building
Misc. Selling Expense	Depr. Exp. Office Equpment
	Misc. general Expenses

STATEMENT OF RETAINED EARNING

Laba atau rugi yang timbul secara insidentil dapat diklasifikasikan tersendiri atau laba tak terbagi.

PT. ABC

Retained Earnings Statement

For The Year Ended Dec 31, 20xx

Retained Earnings Jan 01, 19xx	Rp. 20.000	
Add: Net Income for the year	Rp. 10.000	
		Rp. 30.000
Cash dividend declared		Rp. 5.000
Retained Earnings Dec 31, 19xx		Rp. 25.000

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan perusahaan ekuitas tidak hanya perubahan laba ditahan tetapi juga menjelaskan perubahan ekuitas lainnya.

Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :

a. Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan.
b. Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasrkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas,
c. Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan terkait,
d. Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik,
e. Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya dan
f. Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada wal dan akhir periode yang mengungkapkan secara setiap perubahan.

Bila telah membuat laporan perubahan ekuitas, maka laporan laba ditahan tidak perlu lagi.

Contoh: laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in Stockholders Equity

	Common Stock $ 5 par	Premium on Common stock	Retained Earnings	Total
Balance, Jan 1, 2004	65.000	130.000	75.000	270.000
Perubahan kebijakan akuntasi			5.000	5.000
Net income			80.000	80.000
Cash dividends paid			(20.000)	(20.000)
Common stock issued	6.500	30.000		36.500
Balance, dec. 31, 2004	71.500	160.000	130.000	361.500

LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan dana tersebut. Penjelasan

laporan arus kas metode tidak langsung

Cash from operating activities :			
Net income reported on the income statement		xxxx	
*Adjustment for revenue and expense Non cash :			
+ Expenses non cash	xxxx		
- Revenues	xxxx	xxxx	
* Adjustment for Gain and losses kegiatan regular/non regular:			
- Gains	xxxx		
+Lossses	xxxx	xxxx	
*Adjustment for changes in current asset and current liabilities:			
-Increase in current asset account (except cash)	xxxx		
+Decrease in current asset account (except cash)	xxxx		
+increase in current liability accounts	xxxx		
-Decrease in current liability accounts	xxxx	xxxx	
Net cash provided by (used) operating activities			xxxx
Cash from investing activities:			
-Increase in non current account		xxxx	
+Decrease in non current assets account		xxxx	
Net cash provided by (used in) investing activities			xxxx
Cash from financing activities:			
-Increase in non current asset account (except cash)		xxxx	
+Decrease in non current asset account (except cash)		xxxx	
+increase in non current liability accounts		xxxx	
-Decrease in non current liability accounts		xxxx	
-Payment of dividends		xxxx	
Net cash provided by (used in) financing activities			xxxx
Net increase (decrease) in cash			xxxx

Penjelasan Metode tidak langsung

Penyelesaian revenue dan expense non kas

Beberapa elemen pendapatan dan beban yang disajikan di dalam laporan laba-rugi tidak mempengaruhi kas. Elemen pendapatan dan beban demikian itu harus dikeluarkan dalam laba bersih untuk menentukan jumlah arus kas dari aktivitas operasi. Bila beban ditambahkan pada laba bearish sedangkan pendapatan dikurangkan dari laba bearish.

Contoh : Beban non kas

Depreciaton, Depletion, Amortization intangible asset, Amortization discount on bond payable , Amortization premium imvestment in bond

Contoh : Pendapatan nonkas

Amortization premium on bond payable, Amortization discount investment in bondlebih lanjut dibahas tersendiri.

Laporan Arus Kas Metode Tidak langsung

PT. MANDIRI

Statement of Cash flow

For the year ended December 31, 2003

Dari Aktivitas operasi		
Laba bersih		146.000
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih		
Penyusutan	42.000	
Rugi penjualan aktiva tidak lancar	3.000	
Kenaikan Account receivable	(15.000)	
Kenaikan Inventories	(30.000)	
Penurunan Prepaid expense	3.000	
Penurunan Account Payable	(7.000)	
		(4.000)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		**142.000**
Dari Aktivitas Investasi		
Beli Equipmeny	(155.000)	
Jual Equipment	47.000	
Jual Land	35.000	
Arus kas bersih dari aktivitas Investasi		(73.000)

Dari Aktivitas pendanaan

Bayar deviden	(74.000)	
Bayar hutang obligasi	(45.000)	
Penjualan saham biasa	70.000	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		(49.000)
Kenaikan (penurunan) bersih dari kas		**20.000**
Saldo kas 2002		37.000
Saldo kas 2003		57.000

Laporan Arus kas Metode Langsung

Dari Aktivitas operasi

Diterima dari langganan		905.000
Pengeluaran kas untuk :		
Bayar pada supplier	537.000	
Bayar Biaya operasi	185.000	
Bayar bunga	11.000	
Bayar Pajak	30.000	
		763.000
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		**142.000**

Arus kas lainnya dapat dilihat dan dibahas pada metode tidak langsung

Penjelasan metode langsung

Sales	920.000		Dari Income Statement
Saldo awal Account Receivable	53.000	+	dari balance sheet
	973.000		
Saldo Acount receivable	68.000	-	dari balance sheet
Diterima dari langganan	905.000		

COGS	500.000		Dari Income Statement
Saldo Akhir Inventories	54.000	+	dari balance sheet
	554.000		
Saldo awal Inventories	24.000	-	dari balance sheet
Pembelian	530.000		
Saldo Account Payable	55.000	+	dari balance sheet
	585.000		
Saldo Akhir Account Payable	48.000	-	dari balance sheet
Bayar Ke Supplier	537.000		

Biaya Operasi	230.000	Dari Income Statement
Biaya Penyusutan	(42.000)	Additional Information
Prepaid expense yang telah dijalani	(3.000)	Additional Information/dari BS
Bayar biaya operasi	185.000	

Biaya Bunga	11.000	Dari Income Statement
Biaya Pajak	30.000	Dari Income Statement

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang diungkap dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan keuangan harus mengungkapkan

a. Informasi mengenai dasr penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting,
b. Informasi yang diwajibkan dalam pernyataan standar akuntansi keuangan, tetapi tidal disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas maupun perubahan ekuitas,
c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atas rincian jumlah yang tertera dalam laporan keuangan serta penjelasan tambahan penting lainnya, seperti kewajiban kontinjensi.

Contoh naratif: tentang aktifa tetap

Metode yang digunakan untuk penyusutan, masa manfaatnya, alokasi beban penyusutan dan lain-lain.

Contoh rincian jumlah suatu rekening di neraca : Tentang persediaan

Persedian barang terdiri dari :	
Material inventories	38.000
Work in Process inventories	80.000
Finished Goods inventories	60.000
	178.000
Dikurangi ; Penysihan penurunan nilai persediaan	18.000
Total current Assets	160.000

LAPORAN KEUANGAN KOMPARATIF adalah laporan keuangan yang merefleksikan data selama periode dua tahun atau lebih

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI adalah laporan keuangan yang mengkombinasikan hasil keuangan sebuah perusahaan induk dengan anak perusahaan.

LAPORAN KEUANGAN INTERN adalah laporan keuangan yang dibuat untuk periode kurang dari satu tahun.

PERTEMUAN II

PERTANYAAN

Soal 1

Data berikut ini adalah milik PT. MAJU TERUS pada tanggal 31 Desember 2008 (dalam ribuan rupiah)

Account Payable	3.303.300	Invesrment in Stock of subsidiary Company	9.625.000
Account Receivable	4.081.000	Investment in Undeveloped Properties	8.162.000
Accrued Interest on Notes Receivable	15.400	Land	5.000.000
Accumulated Depreciation-Building	5.390.000	Land and Building tax payable	156.700
Accumulated Depreciation-Machinery Equipment	1.540.000	Machinery and Equipment	5.544.000
Advance from costumer on contract	500.500	Miscellaneous AAccrued Expenses	284.900

in progress			
Allowance for doubtful Notes and account	161.700	Miscellaneous Supplies Invemtories	238.700
Buildings	11.550.000	Notes Payable (current)	1.925.000
Cash in Bank	1.116.000	Notes Payable due 2007	1.925.000
Cash on Hand	92.900	Notes Receivable	862.400
Cash Surrender value of life insurance Policies	654.500	Preferred stock, Rp.52.000 Par	11.550.000
Claim for Income tax refund	192.500	Premium on Common Stock	2.310.000
Common Stock (Rp. 10.000 par)	23.100.000	Prepaid Insurance	173.250
Employee Income taxes payable	140.140	Raw Materials	1.301.300
Finishhed goods	1.617.000	Retained Earning (debit Balnce)	4.887.190
Franchises	1.617.000	Serial 6% bond payable (March 1,2007)	1.540.000
Good in process	3.033.800	Serial 6% bond payable 2011	6.930.000
Income tax Payable	947.100	Temporary Investment	1.632.400
Interest Payable	77.000	Tools	385.000

Diminta : Susunlah Neraca dengan baik dan Benar (Bentuk laporan)

Soal 2

Angka-angka berikut ini sebelum pajak yang diambil dari neraca saldo (dalam ribuan Rp) yang telah disesuaikan anggrek Company per 31 December 2008 yaitu akhir periode akuntansi tahunan

Sales Revenue	1.000.000
Service revenue	200.000
Interest revenue	30.000
Gain on sales of operational asset	100.000
Cost of good sold	600.000
Selling, general, & administration expense	150.000
Depreciation expense	50.000
Interest expense	20.000
Income tax expense, tax rate 40% on all items	200.000
Loss on sale of long term investment	10.000
Extraordinary item, loss on earthquake damage	200.000
Cumulative effect of change in accounting principle (gain)	50.000
Loss on disposal of business segment	60.000
Common shares outstanding, Rp 1.000 per value	100.000

Jumlah lembar saham yang beredar adalah 100.000 lembar

Diminta :

a) Buatlah laporan laba-rugi single step dalam bentuk yang baik
b) Buatlah Laporan laba-rugi multiple step dalam bentuk yang baik

Soal 3

PT. ANGGORO melaporkan Laba Bersih dan mengumumkan pembayaran devidend sebagai berikut :

	Net Income	**Devidends Declared**
2005	Rp. 40.000.000	-
2006	Rp. 125.000.000	Rp. 50.000.000
2007	Rp. 160.000.000	Rp. 50.000.000

Informasi yang berkaitan dengan tahun 2008 adalah sebagai berikut :

1.	Laba Bersih sebelum pajak	Rp. 240.000.000
2.	Penyesuaian periode tahun yang lalu: Biaya penyusutan tahun 2006 dilaporkan terlalu rendah (*UnderstatementDepreciation*) sebelum pajak	Rp. 25.000.000
3.	Akibat komulatif terhadap penurunan Laba Bersih dari perubahan metode penilaian persediaan sebelum pajak (*Cumulated Effect Decrease in Income from Change in Inventory Method*)	Rp. 35.000.000
4.	Deviden yang diumumkan (akan dibayarkan) dalam bulan Januari 2009	Rp. 100.000.000

Diminta : Susunlah Retained Earning Statement per 31 Desember 2008

Soal 4

Daftar Saldo Rekening Buku Besar PT. WICAKSONO setelah jurnal penyesuaian per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

	Debit	Kredit

Purchases Discount		Rp. 10.000.000
Cash	Rp. 205.100.000	
Account Receivable	Rp. 105.000.000	
Rent Revenue		Rp. 18.000.000
Retained Earnings		Rp. 260.000.000
Salaries Payable		Rp. 18.000.000
Sales		Rp. 1.000.000.000
Notes Receivable	Rp. 110.000.000	
Account Payable		Rp. 49.000.000
Accumulated Depreciation Equipment		Rp. 28.000.000
Sales Discount	Rp. 14.500.000	
Sales Return	Rp. 17.500.000	
Notes Payable		Rp. 70.000.000
Selling Expense	Rp. 232.000.000	
Administration Expense	Rp. 99.000.000	
Common Stock		Rp. 300.000.000
Income Tax	Rp. 38.500.000	
Cash Devidend	Rp. 45.000.000	
Allowance for bad debt		Rp. 5.000.000
Supplies	Rp. 14.000.000	
Freigth in	Rp. 20.000.000	
Land	Rp. 70.000.000	
Equipment	Rp. 140.000.000	
Bond Payable		Rp. 100.000.000
Gain on disposal of Plant		Rp. 30.000.000
Accumulated Deprecition Building		Rp. 19.600.000
Merchandise Inventory 1 januari 2008	Rp. 89.000.000	
Building	Rp. 98.000.000	
Purchases	Rp. 610.000.000	

Catatan : Metode penilaian persediaan menggunakan Cost Method dengan sistem pencatatan periodik dan persediaan per 31 desember 2008 Rp. 124.000.000,-

Diminta :

1. Susunlah Multiple step income statement per 31 Desember 2008
2. Susunlah Retained Earning per 31 Desember 2008

Soal 5

PT. A & W per 31 Desember 2008 (setelah jurnal penyesuaian)

Account Payable	Rp. 95.800.000
Account Receivable	Rp. 116.000.000
Accumulated Depreciation Building	Rp. 141.500.000
Accumalated Depreciation Machinary and Equipment	Rp. 139.000.000
Paid in capital in excess of par (common stock)	Rp. 62.000.000
Notes Receivable	Rp. 3.800.000
Building	Rp. 380.000.000
Petty Cash	Rp. 8.880.000
Cash	Rp. 134.700.000
Appropriation for self insurance	Rp. 17.500.000
Claim for income tax refund	Rp. 4.500.000
Common Stock	Rp. 650.000.000
Employee income tax payable	Rp. 4.780.000
Income tax payable	Rp. 24.200.000
Interest Payable	Rp. 1.900.000
Interest Receivable	Rp. 450.000
Merchandise Inventory	Rp. 184.300.000
Invesment in Land	Rp. 217.000.000
Land	Rp. 188.000.000
Machinary and Equipment	Rp. 145.000.000
Office Supplies	Rp. 6.200.000
Notes Payable (Current)	Rp. 68.260.000
Notes Payable (Due 2008)	Rp. 50.000.000

Notes Receivable	Rp. 22.470.000
Prefered Stock	Rp. 320.000.000
Prepaid Insurance	Rp. 4.500.000
Retained Earnings (Debit Balance)	Rp. 11.740.000
Salaries and Wages Payable	Rp. 9.400.000
Invesment in Equity Securities	Rp. 156.800.000

Diminta : Sususlah Balance Sheet

PERTEMUAN III

BAB II

CASH

PENGERTIAN CASH

Merupakan suatu aktiva lancar yang meliputi uang logam, uang kertas, dan pos-pos lain yang (1) dapat digunakan sebagai alat tukar, dan (2) mempunyai dasar pengukuran akuntansi

INTERNAL KONTROL TERHADAP KAS

Pada umumnya suatu sistem pengawasan intern terhadap kas akan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Tanpa adanya pemisahan fungsi seperti diatas akan mudah menggelapkan uang kas. Karena bentuk dan jenis perusahaan ada bermacam-macam maka sistem pengawasan intern suatu perusahaan akan berbeda. Tetapi ada dasar-dasar tertentu yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk pengawasan terhadap kas.

SISTEM VOUCHER

Sistem voucher adalah merupakan sistem pengendalian kas, dimana semua transaksi pembelian barang dan jasa harus dibuat voucher. Dari voucher-voucher yang sudah jatuh tempo baru dibuatkan check. Dengan demikian pengeluaran check harus berdasarkan voucher yang sudah dibuat, yang belum dibuat tidak dapat dibuatkan check. Dalam penggunaan sistem voucher, transaksi-transaksi keuangan yang menyangkut pembelian dicatat dalam *register voucher* (buku voucher) dan pengeluaran-pengeluaran check dicatat dalam *check register* (buku cek).Jadi pencatatan kas terlebih dahulu diacatat dalam buku voucher dan pengeluarannya dicatat dalam buku kas.

REGISTER VOUCHER

Date	No. Voucher	Description	Pembayaran		Sundry Account (K)	Purchases (D)	Voucher Payable (K)
			No.cek	Date			

REGISTER CHECK

Date	Description	No. Check	No. Voucher	Voucher Payable (D)	Purchases Discount (K)	Bank (K)

Contoh 1:

Dibeli separtai barang dari Toko FiFa sebesar Rp. 2.000.000,- dengan syarat 2/10,n/30

Jurnal di register voucher:

Purchases Rp. 2.000.000

Voucher Payable Rp. 2.000.000

Dibayar per cek hutang kepada Toko FiFa setelah mendapatkan potongan 2%

Jurnal di register cek:

Voucher payable Rp. 2.000.000

Cash Rp. 1.960.000

Purchases Discount Rp. 40.000

Contoh 2:

Dibayar ongkos angkut pembelian sebesar Rp. 20.000

Jurnal di register voucher:

Freight in Rp. 20.000

Voucher payable Rp. 20.000

Jurnal di register cek:

Voucher Payable Rp. 20.000

Cash Rp. 20.000

KAS KECIL

Pengertian kas kecil

Petty Cash adalah suatu dana kas khusus yang digunakan untuk membayar jumlah yang relative kecil

Metode Pencatatan dana kas kecil

Sehubungan dengan pengeluaran dana kas kecil dikenal 2 macam pencatatan yaitu:

a. Sistem dana tetap (*Imprest fund*) dalam system ini rekening Petty Cash selalu menunjukkan jumlah yang tetap.

b. Sistem dana fluktuasi (*Fluctuating system*) Sistem ini rekening dana kas kecil selalu berfluktuasi sesuai jumlah dana yang dikeluarkan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang diperlukan

Perbedaan pencatatan menurut Fluctuating system dan Imprest fund.

Keterangan	***Fluctuating system***			***Imprest fund***		
Saat Pembentukan	Petty Cash	xxx		Petty Cash	xxx	
	Cash		xxx	Cash		xxx
Saat pengeluaran	Expenses	xxx		No Entry		
	Petty cash		xxx			
Saat Pengisian kembali	Petty Cash	xxx		Expenses	xxx	
	Cash		xxx	Petty cash		xxx

PT. X pada tanggal 1 Desember membentuk dana kas kecil Rp 100.000,- pengeluaran kas kecil s/d 19 desember 91 sebesar Rp 90.000,- rincian :

- Telephone Rp 28.000,- upah Rp 30.000,-.
- Listrik Rp 17.000,- dan biaya angkut Rp 15.000,-.

Pada tanggal 19 des 91 dilakukan pengisian kembali Rp 90.000,- mulai tanggal 20 Desember s/d 31 Desember pengeluaran kas kecil Rp 80.000,- rincian :

- Photocopy Rp 19.000, Transformasi Rp 4.750,-
- Biaya Rapat RP 30.850, Perlengkapan Rp 25.400,-

Bila tanggal 31 Des dilakukan pengisian kembali

Bila tanggal 31 Des tdk dilakukan pengisian kembali, sedangkan 31 Desember 91 tutup buku.

Penyelesaian Menggunakan Inprest Sistem Of CF

- 1 Des 91 Petty Cash 100.000,-
  Cash 100.000,-

- 19 Des 91 Telephone Exp 28.000,-
  Wages Exp 30.000,-
  Electricities Exp 17.000,-
  Trasportasi Exp 15.000,-
  Cash 90.000,-

Bila 31 Des 91 dilakukan Pengisian Kembali

- 31 Des 91 Photocopy Exp 19.000,-
  Trasportasi Exp 4.750,-
  Supplies 25.400,-
  Miscellaneous Exp 30.250,-
  Cash 80.000,-

Penyelesaian Menggunakan *Fluctuation System*

1 Des 91 Petty Cash 100.000,-
Cash 100.000,-

2 Des 91 Telephone Exp 50.000,-
Petty Cash 50.000,-

3 Des 91 Trasportasi Exp 10.000,-
Petty Cash 10.000,-

4 Des 91 Supplies Exp 5.000,-

	Petty Cash		5.000,-
10 Des 91	Petty Cash	60.000,-	
	Cash		60.000,-

Bila Petty Cash dianggap kebesaran dari Rp 100.000,- maka ditukarkan jadi Rp 80.000,-.

Jurnal yang terjadi

Cash	20.000,-	
Petty Cash		20.000,-

Bila dinaikan jadi RP 120.000,-

Jurnal yang terjadi

Petty Cash	20.000,-	
Cash		20.000,-

Bila 31 Des 91 tidak diisi kembali dan tutup buku

Photocopy Exp	19.000,-	
Trasportasi Exp	4.750,-	
Supplies	25.400,-	
Miscellaneous Exp	30.250,-	
Petty Cash		80.000,-

Tanggal 2 Januari 92 ada jurnal Penyesuaian :

Petty Cash 80.000,-		
Photocopy Exp	19.000,-	
Trasportasi Exp	4.750,-	
Supplies	25.400,-	
Miscellaneous Exp	30.250,-	

Bila tanggal 4 Jan 91 diis kembali

Photocopy Exp	19.000,-	
Trasportasi Exp	4.750,-	
Supplies	25.400,-	
Miscellaneous Exp	30.250,-	
Cash		80.000,-

PT.X membentuk dana kas kecil Rp 100.000,- tanggal 1 Des 91 transaksi pengeluaran Kas kecil sbb :

1/12	Membayar Telephone	Rp 50.000,-
2/12	Membayar Trasportasi	Rp 10.000,-
4/12	Membeli Tinta, kertas	Rp 5.000,-
10/12	Diisi Kembali	Rp 60.000,-

REKONSILIASI SALDO BANK

Bank rekonsiliasi adalah menganalisa sebab- sebab terjadinya perbedaan antara saldo catatan perusahaan dengan saldo catatan bank pada akhir bulan dalam rangka hubungan rekening giro antara perusahaan dengan bank.

Sebab-sebab perbedaan antara laporan bank dengan catatan perusahaan yaitu :

1. Debit/Penerimaan menurut catatan perusahaan tetapi terdapat di laporan bank
   a. Jumlah uang tunai yang dimiliki perusahaan tetapi belum disetorkan
   b. Pengiriman dari pelanggan atau yang dikirimkan oleh perusahaan ke bank pada akhir bulan tetapi belum terdapat di Laporan bank
   c. Setoran yang diterima bank pada akhir bulan, tetapi dilaporkan sebagai saetoran bulan berikutnya.

   Point b dan c disebut **deposit in transit**
2. Credit/pengeluaran menurut catatan perusahaan, tetapi jumlah ini belum terdapat di laporan bank.Perusahaan telah mengeluarkan check untuk melakukan pembayaran, tetapi jumlah tersebut oleh sipemegang belum diuangkan (***outstanding check***).
3. Debit menurut Laporan bank tetapi belum terdapat dalam catatan perusahaan
   a. Bank telah mendebit/membebankan rekening perusahaan tetapi jumlah tersebut dilaporkan tersebut belum dilaporkan ke perusahaan (*Bank service chargers*)
   b. Check langganan yang ditolak oleh bank tetapi belum dilaporkan ke perusahaan **(*Not sufficient fund*)**
4. Credit menurut laporan bank tetapi jumlah tersebut belum terdapat di catatan perusahaan

a. Bank telah menagih piutang perusahaan atau menerima kiriman atas nama pearusahaan, tetapi jumlah ini belum dilaporkan ke perusahaan (*Direct collection by bank*)
b. Bunga yang diperhitungkan oleh bank dari simpanan perusahaan, tetapi jumlah ini belum terdapat di catatan perusahaan **(*interest Income*)**

Rekonsiliasi Laporan Bank ada dua (2)

1. Rekonsiliasi saldo bank dan saldo perusahaan kepada suatu saldo yang benar *(Reconciliation Of Bank and Books Balance to Corrected Balance)*
2. Rekonsiliasi saldo Bank kepada saldo perusahaan *(Reconciliation Of Bank Balance to Books Balance)*

PT. FiFa

REKONSILIASI BANK

Per 31 Desember……

Saldo Catatan			Rp. xxxx	Saldo Laporan Bank			Rp. xxxx
Ditambah :				Ditambah :			
Direct collection by	Rp			Deposits in transit	Rp		
Interest Income	Rp			Error	Rp	+	
Error	Rp	+					
Jumlah			Rp. xxxx +				Rp. xxxx +
Dikurangi:				Dikurangi :			
Non Sufficient fund	Rp			Out standing checks	Rp		
Bank Service Charges	Rp			Error	Rp	+	
Error	Rp	+					
			Rp. xxxx -				Rp. xxxx
Correct book balance			Rp. xxxx	Correct bank balance			Rp. xxxx -

PT. FiFa

REKONSILIASI BANK

Per 31 Desember……

Saldo laporan bank	Rp xxxx

Dikurang :				
Direct collection by	Rp			
Interest Income	Rp			
Error	Rp	+		
Jumlah			Rp xxxx	-
Ditambah :				
Non sufficient fund	Rp			
Bank Service Charges	Rp			
Error	Rp	+		
			Rp xxxx	+
Ditambah :				
Deposits in transit	Rp			
Error	Rp			
			Rp xxxx	+
Dikurangi :				
Out standing Checks	Rp			
Error	Rp	+		
			Rp xxxx	-
Saldo per book			Rp xxxx	

(1) *Reconciliation of Bank And Books Balance To Correction Balance*

	Balance 30 Sept	**Receipt**	**Disbursement**	**Balance 31 Okt**
Per Bank Statement	Rp	Rp	Rp	Rp
Deposit Intransit				
30 Sept	+	-		
30 Okt		+		+
Out Standing Check				
30 Sept	-		-	
30 Okt			+	-
Corrected Bank Balance	A	B	C	D
Per Books Statement	Rp	Rp	Rp	Rp
Non Suffience fund				
30 Sept	-		-	
30 Okt			+	-
Interest Income				
30 Sept	+	-		
30 Okt		+		+
Miscellneous Exp				

30 Sept	-		-	-
30 Okt			+	-
Correction				
30 Sept				
30 Okt				
Correct Amount	A	B	C	D

Catatan: *Misscellaneous Exp* = Bank Charge

(2) *Reconciliation Of Bank Balance To Books Balance*

	Balance 30 Sept	**Receipt**	**Disbursement**	**Balance 31 Okt**
Per Bank Statement	Rp	Rp	Rp	Rp
Deposit Intransit				
30 Sept	+	-		
30 Okt		+		+
Out standing check				
30 Sept	-		-	
30 Okt			+	-
Non Suffience fund				
30 Sept	+		+	
30 Okt			-	+
Interest Income			+	
30 Sept	-	+		
30 Okt		-		-
Miscellneous Exp			-	
30 Sept	+	-		
30 Okt			-	+
Correction			+	
30 Sept				
30 Okt				
Per Books	A	B	C	D

Catatan : *Misscelneous Exp* = Bank Charge

Contoh Soal

Informasi yang diterima dari catatan perusahaan FiFa per 31 Desember 2008 menurut catatan perusahaan Rp 2.432.000,- sedangkan menurut rekening koran Rp 2.376.000,-.

Hal yang menimbulkan perbadaan ini :

1. Setoran ke Bank tertanggal 30 Desember dikarenakan dilakukan siang hari berjumlah Rp 1.172.000,- berhubung pada akhir tahun pembukuannya, baru dicatat 3 Januari 2009
2. Dari bank diterima laporan mengenai tagihan dari toko harapan sebesar 740.000,- per 29 Desember 2008 Bank membebani biaya penagihan sebesar 20.000,- laporan penagihan ini diterima bersamaan dengan rekening koran baru diketahui pada awal Januari 2009.
3. Pembayaran utang kepada PT. Marathon sebesar Rp 1.460.000,- ternyata dibukukan perusahaan sebesar Rp 2.540.000,-.
4. Perusahaan telah menerima satu lembar cek sebesar Rp 340.000,-selanjutnya disetorkan ke bank ternyata cek tersebut ditolak oleh bank dengan alasan dananya tidak mencukupi
5. Perusahaan telah mengeluarkan 3 lembar cek dimana cek ini sampai Desember 2008 belum dicairkan oleh perusahaan

   Cek tersebut adalah

   No HG 67523 Rp 320.000,-

   No HG 67524 Rp 240.000,-

   No HG 67525 Rp 268.000,-
6. Perusahaan telah menyetor ke bank dengan cek sebesar Rp 620.000,- ternyata dicatat sebagai pengambilan
7. Bank memperhitungkan biaya administrasi untuk bulan Desember Rp 12.000,- dan memberikan jasa giro (hasil bunga) untuk perusahaan Rp 80.000,-.

Diminta :

1. Buatlah jurnal yang diperlukan
2. Sajikan bank rekonsiliasi untuk mencari saldo yang benar
3. Sajikan bank rekonsiliasi dimana saldo bank diarahkan guna memperoleh saldo menurut perusahaan

PT. FIFA

BANK RECONCILIATION

31 DESEMBER 2008

Per Books	Rp 2.432.000

INCREASE :			
Collection A/R		Rp 740.000	
Miscellaneous Exp	Rp 20.000		
Correction	Rp 1.080.000		
Interest Imcome		Rp 80.000 +	
			Rp 1.880.000
DECREASE :			
Nsf		Rp 340.000	
Miscellneous Exp	Rp 12.000+		
			Rp 352.000+
Corrected Amount			Rp 3.960.000
Per Bank Statement			Rp 2.376.000
INCREASE :			
Deposit Intrasit		Rp 1.172.000	
Correction	Rp 620.000		
		Rp 620.000 +	
			Rp 2.412.000
DECREASE :			
O S C : HG 67523		Rp 320.000	
HG 67524		Rp 240.000	
HG 67525		Rp 268.000 +	
			Rp 828.000 +
CORRECTED AMOUNT			Rp 3.960.000

PT. FIFA

BANK RECONCILIATION

31 DESEMBER 2008

Per Bank Statement			Rp 2.376.000
INCREASE :			
Deposit Intrasit		Rp 1.172.000	
Nsf		Rp 340.000	
Correction	Rp 1.240.000		
Miscellaneous Exp	Rp 12.000 +		
			Rp 2.764.000
DECREASE :			
A/R	Rp 740.000		
Miscellneous Expense		(Rp 20.000)	
Correction	Rp 1.080.000		
O S C :		Rp 828.000	
Interest Income		Rp 80.000 +	
			(Rp 2.708.000) +

Per Books Rp 2.432.000

Contoh Soal

Dibawah ini adalah catatan yang diambil dari PT "ANGGORO" dan Laporan bank (rekening koran) per 31 Oktober 2008

Catatan Bank :

Saldo per 30 September 2008	Rp 2.286.600
Penerimaan selama Oktober 2008	Rp 8.452.200+
	Rp10.738.800
Pengeluaran selama Oktober 2008	(Rp 7.458.600)
saldo per 31 Oktober 2008	Rp 3.280.200

Catatan perusahaan :

Saldo per 30 September 2008	Rp 2.260.800
Penerimaan selama Oktober 2008	Rp 8.884.200 +
	Rp11.145.000
Pengeluaran selama Oktober 2008	Rp 7.461.000
Saldo per 31 Oktober 2008	Rp 3.684.000 –

Perbedaan-perbedaan tersebut antara lain :

	30 September 08	31 Oktober 08
Setoran dalam perjalanan	Rp 960.000,-	Rp 1.156.000,-
Cek yang beredar	Rp 1.034.400,-	Rp 1.051.200,-
Cek kososng (disetor bln berikut)	Rp 72.000,-	Rp 84.000,-
Jasa Giro	Rp 36.000,-	Rp 40.000,-
Uang Kas belum disetor	Rp ----------	Rp 240.000,-
Beban bank	Rp 7.200,-	Rp 9.600,-
Koreksi penerimaan piutang Rp 60.600,- salah tercatat Rp 66.000,-	Rp 5.400,-	Rp ----------

Dengan data diatas anda diminta untuk menyiapkan bank rekonsiliasi 4 kolom (saldo awal penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir)

A. Rekonsiliasi saldo bank dan perusahaan guna memperoleh saldo yang benar *(reconciliation of bank and book balance to corrected balance)*

B. Rekonsiliasi saldo bank guna memperoleh saldo menurut catatan perusahaan *(reconciliation of bank balance to books balance)*

C. Buatlah jurnal yang dibutuhkan

PT "ANGGORO"

RECONCILIATION OF BANK AND BOOK BALANCE TO CORRECTED BALANCE

31 OCTOBER 2008

	Balance 30 Sept	Receipt	Disbursement	Balance 31 Okt
Per Bank Statement	2.286.600,-	8.452.200,-	7.458.600,-	3.280.200
Deposit Intransit				
30 Sept	960.000,-	(960.000,-)		
30 Okt		1.156.000,-		1.156.000
Out standing check				
30 Sept	(1.034.400,-)		(1.034.400)	
30 Okt			1.051.200	(1.051.200)
Deposit Intransit				
30 Okt		240.000,-		240.000
Correct Amount	2.212.200,-	8.888.200	7.475.400	3.625.000
Per Books	2.260.800	8.884.200	7.461.000	3.684.000
Non Suffience fund				
30 Sept	(72.000)		(72.000)	
30 Okt			84.000	(84.000)
Interest Income				
30 Sept	36.000	(36.000)		
30 Okt		40.000		40.000
Miscellneous Exp				
30 Sept	(7.200)		(7.200)	
30 Okt			9.600	(9.600)
Correction	(5.400)			(5.400)
Correct Amount	2.212.200	8.888.200	7.475.400	3.625.000

PT "ANGGORO"

RECONCILIATION OF BANK BALANCE TO BOOKS BALANCE

31 OKTOBER 2008

	Balance 30 Sept	Receipt	Disbursement	Balance 31 Okt
Per Bank Statement	2.286.600	8.452.200	7.458.600	3.280.200
Deposit Intransit				
30 Sept	960.000	(960.000)		
31 Okt		1.156.000		1.156.000
Out Standing Check				
30 Sept	(1.034.400)		(1.034.400)	
31 Okt			1.051.200	(1.051.200)
Non Suffience fund				
30 Sept	72.000		72.000	
31 Okt			(84.000)	84.000
Interest Income				
30 Sept	(36.000)	36.000		
31 Okt		40.000		(40.000)
Administrative exp				
30 Sept	7.200		7.200	
31 Okt			(9.600)	9.600
Correction	5.400			5.400
Deposit Intransit		240.000		240.000
Per Books	2.260.800	8.884.200	7.461.000	3.684.000

1.Koreksi atas cek kosong :Account Receivable Rp 84.000

Cash Rp 84.000

2. Jasa Giro untuk bulan Desember: Cash Rp 40.000

Interset Income Rp 40.000

3. Beban bank : Miscellaneous Expense Rp 9.600

Cash Rp 9.600

PERTEMUAN IV

INVESTMENT

Adalah securities dimiliki oleh perusahaan sebagai investasi sementara yang berupa saham, obligasi, sertifikat bank, dll.

Tujuan dari Investasi Jangka Pendek

a. Dimiliki untuk memanfaatkan dana yang menganggur

b. Dimiliki bukan untuk menguasai perusahaan lain

c. Dimiliki untuk dijual kembali bila dibutuhkan kas

d.

Investasi Jangka Pendek terdiri dari :

- **Saham**
- **Obligasi**

Saat Perolehan Investasi saham

Harga kurs = lembar saham yang dibeli x nilai nominal x kurs

Harga perolehan = Harga kurs + biaya pembelian saham

Jurnal saat pembelian saham		
Marketable Securities	*xxx*	
Cash		*xxx*

PT. A &W pada tanggal 1 juni 2007 membeli 10.000 lembar saham PT.PERKASA yang mempunyai nilai nominal @ Rp. 1000 dengan kurs 98%. Biaya provisi dan materai Rp. 50.000.

Diminta : Buatlah jurnal yang dibuat oleh PT JEJAKA

Jawab :

Jurnal pembelian saham

I Juni 2007	Marketable Securities	Rp. 9.859.000	
	Cash		Rp. 9.850.000

Perhitungan ;

Harga kurs = 100 x Rp 100.000 x 98%	=	Rp 9.800.000
Biaya pembelian		Rp 50.000
Harga perolehan		Rp 9.850.000

Selama pemilikan saham

Pada tanggal 1 juli 2007 PT. FF membagikan dividen tunai sebesar Rp 50 per lembar saham.

I Juni 2007	Cash	Rp. 500.000	

Dividend income Rp. 500.000

Perhitungan :

1.00 x Rp 50 = Rp 500.000

Saat penjualan saham

Harga kurs = lembar saham yang dibeli x nilai nominal x kurs

Harga penjualan = Harga kurs + biaya pembelian saham

Jurnal saat pembelian saham

Cash	xxx	
Loss on sale of stock	xxx	
Gain on sales of stock		xxx
Investment in trading securities		xxx

Laba/rugi = Hasil Penjualan – Harga Perolehan

PT A&W pada tanggal 1 Agustus 2007 menjual saham PT FF yang telah dibelinya tanggal 1 Juni 2007 sebanayak 60 lembar dengan kurs 105%, biaya provisi dan materai Rp 30.000

Jurnal saat penjualan saham

1 -8-2007	Cash	Rp. 6.270.000	
	Gain on sales of stock		Rp. 360.000
	Marketable Securities		Rp 5.910.000

Perhitungan :

Harga kurs = 60 x Rp 100.000 x 105% = Rp 6.300.000

Harga jual = Rp 6.300.000 – Rp 30.000 = Rp 6.270.000

Harga beli = 60/100 x Rp 9.850.000 = Rp 5.910.000

Laba/rugi = Rp 6.270.000 – Rp 5.910.000 = Rp 360.000

Obligasi

Surat tanda pengakuan hutang dari perusahaan yang mengeluarkan obligasi tersebut.

Saat perolehan obligasi

Harga kurs = lembar obligasi yang dibeli x nilai nominal x kurs

Harga perolehan = Harga kurs + biaya pembelian obligasi

Bunga berjalan = Interest period x interest rate x nilai nominal

Interest period = dari tanggal bunga terakhir ke tanggal pembelian

Jurnal saat pembelian obligasi

Marketable Securities	*xxx*	
Interest income	*xxx*	
Cash		*xxx*

Pembelian obligasi sebagai trading securities

PT. FF pada tanggal 1 Mei 2007 membeli 29 lembar Obligasi PT FiFa nilai nominal per lembar Rp 100.000 dengan kurs 97%, biaya provisi dan materai Rp 10.000. Bunga Obligasi 6% setahun dibayarkan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September

Jurnal pembelian Obligasi

1 Mei 2007	Marketable Securities	Rp. 1.950.000	
	Interest Income	20.000	
	Cash		Rp 1.970.000

Perhitungan :

Harga kurs = 20 x Rp 100.000 x 97%	=	Rp 1.940.000
Biaya pembelian		Rp 10.000
Harga perolehan		Rp 1.950.000

Bunga berjalan : 20 x 100.000 x 2 x 6% x 1/12 = 20.000

Cash = 1.950.000 + 20.000 = 1.970.000

Selama pemilikan obligasi

Hasil dari pemilikan obligasi adalah penerimaan bunga

Jurnal saat pemilikan obligasi

Cash	*xxx*	
Interest income		*xxx*

Penerimaan bunga

Pada tanggal 1 September 2007 PT FIFA membayar bunga

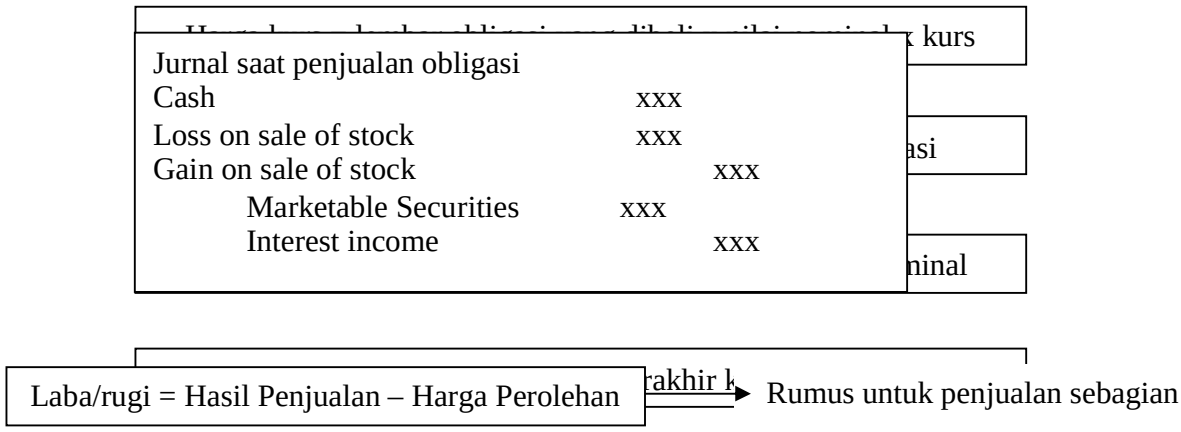
Jurnal penerimaan bunga obligasi

1 Sept 2007	Cash	Rp. 60.000	
	Interest Income		Rp. 60.000

Perhitungan bunga : 20 x 100.000 x 6 x 6% x 1/12 = 60.000

Saat penjualan obligasi

Yang harus diperhatikan saat penjualan Obligasi



PT. FF pada tanggal 1 Desember 2007 menjual 10 lembar obligasi PT. FIFA dengan kurs 95%, biaya provisi dan materai Rp 15.000

Jurnal saat penjualan obligasi

1 Dec 2007	Cash	Rp 935.000	
	Interest income	Rp. 40.000	
	Marketable Securities		Rp 975.000

Perhitungan ;

Harga kurs	= 10 x Rp 100.000 x 95%	=	Rp 950.000
Harga Jual	= Rp 950.000 – Rp 15.000	=	Rp 935.000
Harga Beli	= 10/20 x Rp 1.950.000	=	Rp 975.000
Laba/rugi	= Rp 935.000 – Rp 975.000	=	Rp 40.000

Jurnal bunga berjalan

1 Sept 2007	Cash	Rp 15.000	
	Interest income		Rp 15.000

Perhitungan bunga : 10 x 100.000 x 3 x 6% x 1/12 = 15,000

Penialain Surat-surat berharga

Surat berharga yang segera dapat dijual dinyatakan dalam neraca sebesar harga perolehanya atau harga terendah antara harga perolehan dengan harga pasarnya.

Prinsip diatas menyatakan bahwa penialaian surat berharga dalam neraca dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Harga perolehan (*cost*) atau dengan yang *terendah antara harga perolehan dan harga pasar* (*lower cost or market*)

Metode Harga Perolehan (*cost*)

Dapat digunakan metode ini apabila perubahan harga surat-surat berharga sifatnya ”sementara” maka dineraca dapat disajikan dengan metode cost.

Metode Lower cost or market

Bila harga surat berharga berubah untuk jangka waktu yang panjang maka dapat digunakan metode LCOM

Contoh :

Description	Cost	Market	LCOM
10 lembar obligasi	Rp. 1.140.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.140.000
20 lembar saham	Rp. 525.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Jumlah	Rp. 1.665.000	Rp. 1.700.000	Rp. 1.640.000

Jurnal :

Loss on decrease from value of marketable securities Rp. 25.000

Allowance of decrease value marketable securities Rp. 25.000

Penyajian Investment in Trading securities dalam Neraca

Investment in Trading securities disajikan di Neraca sebagai kelompok aktiva lancar, dan tidak dipisahkan antara investasi berupa saham dan obligasi.

Investment in Trading securities disajikan di neraca sebesar harga pasarnya yang wajar (PSAK No. 50 pas 13) Selisih antara harga perolehan dengan harga pasar pada

tanggal neraca diakui sebagai untung atau rugi yang belum direalisasi. Namun (PSAK No. 50 par 14) mengatur untuk mengakui untung atau rugi tersebut sebagai pos yang dilaporkan dalam income statement.

Bila cost keseluruhan investment (tidak usah individual) lebih besar dari harga pasarnya pada tanggal necara terjadi kerugian (loss) sebaliknya terjadi keuntngan (gain)

Ayat jurnal untuk mencatat penurunan nilai Investment in Trading securities adalah :

31 Dec	Unrealized Loss on Trading Securities	Rp	
	Market Adjustment – Trading Securities		Rp

Ayat jurnal untuk mencatat Kenaikan nilai Investment in Trading securities adalah :

31 Dec	Market Adjustment – Trading Securities	Rp	
	Unrealized Loss on Trading Securities		Rp

Keterangan :

Rekening Inrealized gain/(loss) on trading Securities di ***Income statement*** kelompok ***Other income*** untuk gain sedangkan ***other expense*** untuk loss sedangkan Rekening market Adjustment – Trading securities diplaporkan di Balance sheet sebagai contra account dari Rekening Investment in Treading securities. Bila laba menambah sedangkan bila rugi.

PERTEMUAN V & VI

PERTANYAAN

Soal 1

Transaksi berikut menyangkut sistem voucher yang terjadi selama bulan desember 2008 :

02 Dibeli barang dagangan dari PT. Anggoro sebesar Rp. 2.500.000,- dengan syarat 2/10,n/30, dibuat voucher 511

05 Dibuat voucher 512 sebesar Rp. 1.500.000,- sehingga cek dapat dibuat/dikeluarkan untuk mengadakan kas kecil dengan cek nomer 111

09 Dibayar biaya iklan sebesar Rp. 100.000,- kepada iklan ”Bahenol” segera dibuat voucher 513 dengan cek nomer 112

12 Dibuat cek nomer 113 untuk membayar voucher nomer 511

14 Diterima tagihan dari PT. Wicaksono sebesar Tp. 800.000,- atas barang dagangan yang dibeli tanggal 30 nopember 2008 dengan syarat pembayaran 2/15,n/30 voucher nomer 510 dengan dikeluarkan cek nomer 110

15 Dibayar ongkos ankut pembelian sebesar Rp. 200.000,- dengan cek nomer 114, voucher nomer 514

18 Dibuat cek nomer 115 sebesar Rp. 1.500.000,- untuk membayar voucher nomer 508 kepada PT.A&W bulan yang lalu

19 Dibeli peralatan dari Toko ABC sebesar Rp. 6.000.000,- dengan syarat 2/10,n/30 dengan voucher nomer 515

20 Dikeluarkan cek nomer 116 sebesar Rp. 1.200.000,- untuk mengisi kas kecil kembali dengan voucher 516, perincian pengeluaran kas kecil :biaya perlengkapan kantor Rp. 600.000,-, biaya transport Rp. 200.000,- biaya telegram Rp. 200.000,- biaya komsumsi Rp. 150.000 dan materai Rp. 50.000.

22 Dikeluarkan cek nomer 118 untuk membayar voucher nomer 515

28 Dibayar biaya lain-lain sebesar Rp. 500.000,- dengan cek nomer 118, voucher nomer 517

Diminta : 1. Buat Register Voucher

2. Buat Register Check tanggal 31 Desember 2008

Soal 2

a. Tanggal 2 Januari 2008 diisi dari kas besar sejumlah Rp. 100.000,- untuk keperluan Petty cash selama satu minggu

b. Tanggal 3 januari 2008 dibeli I rim kertas continous form 80 gram. 1 dus disket 3 ½ seharga Rp.45.000,- tunai

c. Tanggal 5 januari 2008 dibeli sejumlah perangko dan materai seharga Rp. 25.000,- tunai

d. Tanggal 6 Januari 2008 dibayar Majalah dan surat kabar seharga Rp. 20.000,-

e. Tanggal 8 januari 2008 pemegang kas kecil menukar kwitansi bukti pembayaran yang sudah terkumpul sejumlah Rp. 90.000,- kepada pemegang kas besar

Diminta : Buatlah jurnal yang diperlukan untuk transaksi yang berkaitan dengan dana kas kecil bila

1. Pengelola menggunakan metode fluktuasi
2. Pengelola menggunakan metode imprest

Soal 3

Berikut ini datarekonsiliasi dari PT. CARMELIA Untuk bulan Januari 2008 :

1. Menurut catatan perusahaan saldo yang ada pada tanggal 31 january $ 83,486. Sedangkan laporan dari bankmenunjukkan saldo $ 101,577,50
2. Uang sejumlah $ 26,369 telah disetor ke bank tetapi uang tersebut masih belum Nampak di laporan
3. Check berikut ini telah dikeluarkan oleh perusahaan tetapi belum diuangkan ke bank yaitu :
   No. 21887 $ 5.937 No. 21080 $ 15.190 No. 21119 $ 4.305 No. 21388 $ 22,041.50
4. Bank telah membukukan check $ 2,040 yang telah dibayarkan kepada salah seorang langganan: padahal yang benar adalah $ 2,004
5. Seorang langganan telah mengirimkan check $ 9,132. Padahal berita terakhir dari bank check tersebut kosong
6. Bank telah menerima uang sebesar $ 7,750 atas wesel tak berbunga dari pembuat sedangkan biaya penagihan $ 145
7. Perusahaan dibebankan biaya bunga bulan ini $ 1.000
8. Perusahaan menerina check dari PT. CARLINA sebagai pelunasan hutangnya sebesar $ 450 tetapi oleh bank dianggap sebagai check ditolak.

   Diminta : a) Susunlan Rekonsiliasi menunjukkan saldo yang benar
   b) Ayat jurnal yang diperlukan untuk koreksi

Soal 4

Informasi da bawah ini adalah hubungan rekening giro PT. Latea dengan Bank Muamalat di Bandung untuk bulan September 2008.

	Agustus	September

Saldo menurut bank akhir bulan	Rp. 8.800	Rp. 3.500
Saldo menurut perusahaan akhir bulan	7.600	5.500
Jumlah setoran menurut bank	---	3.400
Jumlah setoran menurut perusahaan	---	3.500
Jasa giro	600	700
Biaya bank	400	300
Deposit In Transit	8.000	12.000
Hasil inkaso	2.000	4.000
Not Sufficient Fund	---	1.200
Outstanding Cheque	7.000	5.000

Setoran perusahaan Rp.3.500, oleh bagian akuntansi bank dicatat Rp. 5.300

Diminta:

1. Susunlah bank rekonsiliasi 4 kolom dengan saldo yang benar
2. Berikanlah jurnal yang diperlukan

Soal 5

Dibawah ini adalah catatan yang diambil dari PT. ANGGORO dan R/K per 31 Januari 2009

Catatan Bank / (R/K)

Saldo per 31 Des 08	Rp 2.000.000
Penerimaan selama Jan 09	Rp 4.350.000 +
	Rp 6.350.000
Pengeluaran selama Jan 09	Rp 3.220.000 _
saldo akhir 31 Januari 09	Rp 3.130.000

Catatan Perusahaan :

Saldo per 31 Des 08	Rp 2.980.000
Penerimaan selama Jan 09	Rp 3.120.000 +
	Rp 6.100.000

Pengeluaran selama Jan 09 Rp 3.963.000 _

saldo akhir 31 Januari 09 Rp 2.137.000

Perbedaan-perbedaan tersebut diatas antara lain disebabkan

	30 Desember 08	31 Januari 09
Setoran dalam perjalanan		
Cek yang beredar	Rp 880.000	Rp 1.725.000
Cek kososng (disetor bln berikut)	Rp 80.000	Rp 172.000
Jasa Giro	Rp 245.000	Rp 325.000
Beban Bank	Rp 15.000	Rp 25.000
Koreksi Penerimaan Piutang Setoran dalam perjalanan Uang Kas belum disetor tapi sudah tercatat di perusahaan	Rp 909.000 Rp 1.850.000	Rp 90.000 Rp 1.150.000
Piutang tertagih oleh Bank Pers dapat inf bln Januari 99 Rp 250.000	Rp 800.000	Rp 1.000.000

Dengan melihat data diatas saudara diminta untuk menyiapkan reconsiliasi of bank balance and book balance to corrected balance (4 colom) dan jurnal yang diperlukan :

Soal 6

Dibawah ini adalah catatan yang diambil dari PT. WICAKSONO dan Laporan Bank:

Dari Catatan kas

Saldo 31 Maret 2008	3,323,200
Penerimaan bulan April 2008	8,073,200
	11,396,400
Pengeluaran bulan April 2008	6,747,000
Saldo 30 April 2008	4,629,400

Dari Laporan bank :

Saldo 31 maret 2008	3,456,600
Penerimaan bulan November 2008	7,542,200
	10,998,800
Pengeluaran bulan November 2008	6,758,700
Saldo 30 November 2008	4,240,100

Dari perbandingan lapaoran bank dan catatan kas

	31-Maret-08	30-April-08
Setoran dalam perjalanan	780,000	996,000
Check yang beredar	974,500	995,700
Jasa giro	25,000	30,000
Biaya bank	8,300	9,200
Cek Kosong (disetro bulan berikutnya)	67,000	79,000

Koreksi penerimaan piutang	10,800	
Kas yang belum disetor		320,000

Berdasarkan data SOAL 3 diatas buatlah Bank rekonsiliasi 4 kolom (Saldo awal; Penerimaan; Pengeluaran; saldo akhir) dalam bentuk :

a) Rekonsiliasi saldo bank guna memperoleh saldo menurut catatan perusahaan
b) Rekonsiliasi saldo bank dan saldo perusahaan guna memperoleh saldo yang benar
c) Buatlah jurnal yang diperlukan

Soal 7

I Maret 2007 PT AMOR membeli tunai 1.000 lembar saham PT BARON, nilai nominal Rp 1.000 per lembar dengan harga Rp. 2000 perlembar (termasuk biaya transaksi).

1 Mei 2007 PT AMOR menjual tunai 400 lembar saham PT BARON dengan harga Rp. 2.500

1 Juni 2007 PT AMOR menjual tunai 200 lembar saham PT BARON dengan harga Rp. 1.500

1 Agustus 2007 PT AMOR menerima deviden Rp. 100 per lembar dari PT BARON Diminta :

Buatlah jurnal yang diperlukan oleh PT AMOR

Soal 8

1 Mei 2007 PT MORIA membeli tunai 1.000 lembar Obligasi 12% PT RONDA, nilai nominal Rp. 1.000 per lembar dengan harga Rp. 900 per lembar (termasuk biaya transaksi) Tanggal pembayaran bunga ½ - 1/8

1 Juli 2007 PT MORIA menjual tunai 400 lembar obligasi PT RONDA dengan harga Rp. 1.500

1 Septamber 2007 PT MORIA menjual tunai 200 lembar Obligasi PT RONDA dengan harga Rp. 800

Diminta :

Buatlah jurnal yang diperlukan oleh PT AMOR termasuk jurnal penyesuaian untuk bunga yang masih harus diterima.

Soal 9

Dibawah ini adalah hubungan Rekening koran PT.FiFa dengan Bank Miun pada bulan nopember 2008

Rekening Koran yang diterima dari Bank Miun menunjukkan :

Saldo akhir bulan Oktober 2008	Rp. 39.600.000,-
Setoran selama bulan Nopember 2008	Rp. 77.440.000,-
Pengambilan selama bulan Nopember 2008	Rp. 65.120.000,-

Sedangkan catatan kas PT.FiFa menunjukkan :

Setoran selama bulan nopember 2008	Rp. 82.560.000,-
Pengambilan selama bulan nopember 2008	Rp. 63.040.000,-
Saldo akhir bulan nopember 2008	Rp. 54.160.000,-

Data-data lainya :

	Oktober 2008	Nopember 2008
Jasa Giro dari Bank	Rp. 960.000,-	Rp. 640.000,-
Biaya Bank	Rp. 480.000,-	Rp. 720.000,-
Inkaso	Rp. 7.120.000,-	Rp. 5.040.000,-
Cek yang beredar	Rp. 7.680.000,-	Rp. 4.960.000,-
Pembelian marketable securities	Rp. 2.880.000,-	Rp. 2.160.000,-
Setoran dalam perjalanan	Rp. 6.000.000,-	Rp. 7.520.000,-
Cek yang tidak cukup dananya	Rp. 1.440.000,-	Rp. 2.000.000,-

Perusahaan telah salah mencatat hasil penjualan Marketable securities Rp. 3.040.000,- yang seharusnya adalah Rp. 1.840.000,- sedangkan cek yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp. 5.200.000,- oleh bagian pembukuan Bank dicatat sebesar Rp. 4.480.000,-

Diminta :Buatlah Rekonsiliasi Bank Catatan kas dianggap benar dan jurnalnya

PERTEMUAN VII

QUIS

PERTEMUAN VIII

BAB III

ACCOUNT RECEIVABLE

Merupakan tagihan akibat penjualan hasil bidang usaha utama perusahaan yang dilakukan secara kredit untuk penjualan barang/jasa secara kredit biasanya penjual menentukan syarat kredit (syarat pembayaran (term of credit/term of payment))

contoh : 2/10, n/30

Dari Term of Credit, ada 2 Metode yang berpengaruh

A). Gross Method (Method Kotor)

Piutang diakui/dicatat sebesar penjualan tanpa dipengaruhi oleh potongan yang akan diberikan . Preosedure dan pembukuanya sbb:

1. Pada saat terjadi penjualan barang/jasa secara kredit

A/R	100%	
Sales		100%

2. Pelunasan piutang belum jatuh tempo

Cash	98%	
Sales Discount	2%	
A/R		100%

3. Pelunasan piutang sudah jatuh tempo

Cash	100%	
A/R		100%

B). Net Methode (Metode Bersih)

1. Pada saat penjualan barang/jasa secara kredit

A/R	98%	
Sales		98%

2. Pelunasan piutang belum jatuh tempo

Cash	98%	
A/R		98%

3. Pelunasan piutang sudah jatuh tempo

a. A/R 2%

Sales Discount ForFeited 2%

b. Cash 100%

A/R 100%

c. Cash 100%

Sales Discount. F 2%

A/R 98%

Catatan :

Sales discount For Faited dianggap sebagai other income atau penghasilan diluar usaha

Agar dapat diketahui jumlah yang diharapkan dapat ditagih, seharusnya potongan-potongan yang diberikan tersebut juga dikurangkan juga pada piutang dalam neraca

Jumlah sales discount yang akan terjadi, pada other periode akuntansi harus dihitung.

Pencatatan potongan penjualan yang diharapkan akan terjadi dibebankan ke rekening sales discount dan rekening Allowance for sales discount

Jurnal :

Sales Discount AJE

Allowance for sales Discount 31/12

- Sales Discount -------I/S (Pengurangan sales)
- Allowance for sales discount-------B/S-----Pengurangan A/R

Jurnal

Allowance for sales discount Revesrsing entries

Sales discount 2/1

Prosedure Allowance, dapat juga diterapkan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya “Retur Penjualan”

Perlakuan akuntansi

Jurnal :

Sales retur and Allowance AJE

Allowance for sales retur and All

-Sales retur and all ----I/S----Pengurangan sales

-Allowance for sales retur and all ----- B/S pengurangan A/R

Current Assets

Cash			Rp.....
Account Receivable	Rp.....		
Less : All for Sales Discount	Rp.....		
All for Sales Retur		Rp.....	
All for Doubtfull a Cost		Rp.....	
			Rp.....

PENCATATAN PENGHAPUSAN PIUTANG

Penghapusan piutnag dilakukan bila manajemen telah mengetahui dengan pasti bahwa Debitur tidak akan dapat membayar hutangnya dikarenakan misalnya dinyatakan pailit oleh pengadilan. Cara menghapus piutang yang tidak tertagih tergantung metode yang digunakan sebagai berikut ;

METODE CADANGAN

Dalam metode ini secara periodic dilakukan penaksiran pembentukan cadangan sehingga bila terjadi piutang tidak tertagih akan mengurangi cadangan tersebut dengan jurnal sebagai berikut :

Allowance for bad debts	xxx	
Account Receivable		xxx

METODE LANGSUNG

Dalam metode ini tidak ada pembentukan cadangan sehingga bila terjadi piutang tidak tertagih akan terjadi kerugian piutang yang dicatat sebagai berikut :

Bad Debt Expense	xxx	
Account Receivable		xxx

PENERIMAAN KEMBALI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUS

Apabila piutang yang telah dihapus ternyata akan dibayar atau langsung dibayar oleh debitur yang bersangkutan, maka prosedur akuntansinya tergantung pada metode saat penghapusan dan periode penghapusan.

PERIODE YANG SAMA DENGAN TERJADINYA PIUTANG

Metode langsung atau tidak langsung sama yaitu kreditnya sama yaitu allowance for bad debt sedangkan debitnya bisa cash atau account receivable

PERIODE BERBEDA DENGAN TERJADINYA PIUTANG

Metode langsung atau tidak langsung tidak sama yaitu kreditnya bisa other income atau allowance for bad debt sedangkan debitnya bisa cash atau account receivable

Jawab:

Metode Langsung				Metode Cadangan		
1-11-2007	Cash	50.000		Cash	50.000	
	Bad debt Expense		50.000	Allowance for bad		50.000
1-02-2008	Cash	50.000		Cash	50.000	
	Other income		50.000	Allowance for bad debt		50.000

MENAFSIRKAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

Penafsiran dilakukan untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang dagang dimasa akan datang akibatpenjualan sekarang, untuk dibebankan sebagai periode yang bersangkutan. Taksiran piutang tak tertagih ditentukan setiap akhir periode. Dasar yang digunakan dalam menafsir piutang tak tertagih dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

a. Pendekatan Laporan Laba rugi

Pendekatan ini menggunakan persentase tertentu dari total penjualan (biasanya penjualan kredit) untuk menentukan besarnya kerugian piutang pada periode yang sama dengan penjualannya.

b. Pendekatan Neraca

Pendekatan ini menggunakan persentase tertentu dari total piutang (saldo piutang atau analisis umur piutang) untuk menentukan besarnya cadangan kerugian piutang pada periode yang sama dengan piutangnya. Sedangkan besarnya kerugian piutang ditentukan dengan menselisihkan antara saldo cadangan akhir periode.

Contoh : **Penaksiran kerugian piutang tak tertagih**

PT. ASTUTI melaporkan pada akhir tahun 2006, 2007 dan 2008 tentang :

Keterangan	2006	2007	2008
Penjualan kredit (net)	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 2.500.000

Piutang dagang (31 Desember)	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.200.000

Taksiran Kerugian Piutang dari 2% dari Penjualan Kredit Bersih

Periode	Perhitungan	Kerugian piutang	Cadangan kerugian
Akhir tahun 2006	2% x Rp 2.000.000	**Rp 40.000**	Rp 40.000
Akhir tahun 2007	2% x Rp 3.000.000	**Rp 60.000**	Rp 100.000
Akhir tahun 2008	2% x Rp 2.500.000	**Rp 50.000**	Rp 150.000

Taksiran Kerugian piutang dari 10% dari saldo piutang dagang

Periode	Perhitungan	Cadangan kerugian	Kerugian piutang
Akhir tahun 2006	10% x Rp 1.000.000	Rp 100.000	**Rp 100.000**
Akhir tahun 2007	10% x Rp 1.500.000	Rp 150.000	**50.000**
Akhir tahun 2008	10% x Rp 1.200.000	Rp 120.000	**-30.000**

PENCATATAN DENGAN PENDEKATAN LAPORAN LABA-RUGI

Bila penaksiran berdasarkan jumlah penjualan maka jumlah cadangan kerugian yang akan dilaporkan ditentukan sebesar jumlah taksirannya ditambah dengan sadlo cadangan yang masih ada.

Contoh : Jurnal cadangan kerugian piutang

Jurnal Taksiran kerugian piutang dari Penjualan kredit bersih

2006	Bad Debt expense	40.000	
	Allowance for bad debt		40.000
2007	Bad Debt expense	60.000	
	Allowance for bad debts		60.000
2008	Bad Debt expense	50.000	
	Allowance for bad debt		50.000

PENCATATAN DENGAN PENDEKATAN NERACA

Bila penaksiran berdasarkan saldo piutang maka jumlah cadangan kerugian yang akan dilaporkan ditentukan sebesar jumlah taksirannya, sehingga ada dua kemungkinan yaitu apakah saldo cadangan yang masih ada lebih kecil atau lebih besar dari jumlah taksiran tersebut.

a. Bila cadangan sekarang lebih besar dari saldo cadangan yang ada berarti cadangan Kurang maka harus ditambah jurnalnya :

Bad Debt Expense	xxx	
Allowance for bad debts		xxx

b. Bila cadangan saekarang lebih kecil dari saldo cadangan yang ada berarti cadangan Lebih maka harus dikurangi jurnalnya ;

	Allowance for bad debts	xxx	
	Bad Debt Expense		xxx

Jurnal Taksiran kerugian piutang dari saldo Piutang dagang

2006	Bad Debt expense	100.000	
	Allowance for bad debt		100.000
2007	Bad Debt expense	50.000	
	Allowance for bad debts		50.000
2008	Allowance for bad debt	30.000	
	Bad Debt expense		30.000

PERTEMUAN IX

DISPOSISI PIUTANG DAGANG

Dalam keadaan normal piutang dan notes dapat ditagih pada saat jatuh tempo. Untuk mempercepat penerimaan kas dari piutang, maka pemilik dapat mentransfer piutang atau atau notes kepada perusahaan lain (lembaga keuangan). Transfer dapat dilakukan dengan:

a. secured borrowing

Dalam hal ini si peminjam menggadaikan piutang kepada perusahaan lain (bank) untuk memperoleh sejumlah pinjaman.Si peminjam tetap menagih piutang yang dijaminkan dan hasil harus ditransfer kepada yang memberi pinjaman (bank).

Contoh :

1. 1/3 PT. Ca Karyo menjaminkan piutang sejumlah $700.000 untuk memperoleh pinjaman notes senilai $500.000 dari BCA. BCA membebani biaya pinjaman 1% dari jaminan dan mengenakan bunga 12% / tahun. Semua kas yang diterima dari piutang harus ditransfer ke BCA.

2. Selama bulan maret 2008 PT. Ca Karyo telah menerima pembayaran piutang $440.000 dikurangi diskon $6.000. selain itu PT. Ca Karyo juga menerima retur penjualan $14.000.
3. Pada tanggal 1 April PT. Ca Karyo menyerahkan hasil penerimaan piutang bulan maret ditambah bunga kepada BCA.
4. Selama bulan april, PT. Ca Karyo menerima pembayaran sisa piutang dikurangi $2000 sebagai piutang tak tertagih.
5. Pada tanggal 1 Mei PT. Ca Karyo melunasi pinjaman kepada BCA ditambah bunga.

Diminta: Jurnal

	PT. Ca Karyo		BCA	
1.	Cash	493.000	Notes Receivable	500.000
	Finance Charge	7.000*	finance revenue	7.000
	Notes Payable	500.000	Cash	493.000
2.	Cash	434.000*		
	Sales Disc.	6.000	NO ENTRY	
	Sales Ret.	14.000		
	Acc. Receivable	454.000		
3.	Notes Payable	434.000*	Cash	439.000
	Interest Exp.	5.000	Notes Receivable	434.000
	Cash	439.000	Interest revenue	5.000
4.	Cash	244.000*		
	All. For Bad Debt	2.000	NO ENTRY	
	Acc. Receivable	246.000		
5.	Notes Payable	66.000 (sisa)	Cash	66.660
	Interest Expense	660	Notes receivable	66.000
	Cash	66.660	Interest revenue	660

b. sale of receivable

Dalam beberapa tahun terakhir ini sering terjadi penjualan piutang kepada factor yaitu lembaga keuangan atau bank dengan mendapat sejumlah fee (imbalan). Factor menagih langsung piutang kepada pelanggan. Penjualan piutang dapat atas dasar:

1. *sale without recourse*
2. *sale with recourse*

1. *Without Recourse* (tanpa tanggung renteng)

Dalam hal ini resiko piutang tak tertagih merupakan tanggung jawab si pembeli (factor), sedangkan retur dan potongan penjualan tetap tanggung jawab si penjual.

Contoh:

1. PT.Haha menjual piutang sejumlah 500.000 kepada BCA atas dasar tanpa tanggung renteng. BCA mengenakan Finance charge 3% dan menahan piutang 5%. BCA menaksir dari piutang tersebut tidak dapat ditagih = 4.100
2. Factor telah berhasil menagih piutang secara tunai 423.800 sedangkan retur penjualan 9.500 dan potongan penjualan 2.600. piutang yang tak tertagih 4.100.
3. Factor menyelesaikan perhitungan PT.X secara tunai.

PT. Haha			Factor		
1.Cash	460.000		1. Acc. Receiv.	500.000	
Due From factor	25.000 (5%)		Due To PT. X		25.000
Loss on sale of Rec.	15.000 (3%)		Financing Rev		15.000
Acc. Receivable		500.000	Cash		460.000
			Bad Debt Exp.	4.100	
			All.for B.D		4.100
2.Sales Return	9.500		2. Cash	483.800	
Sales Discount	2.600		Due To PT.X		12.100
Due From factor		12.100	Acc. Receivable		495.900
			All. For B.D	4.100	

			Acc. Rec 4.100
3.Cash	12.900	3. Due To PT. X	12.900
Due From Factor	12.900	Cash	12.900
		(25.000-12.100)	

2. *With Recourse*

Dalam hal ini resiko piutang tak tertagih, retur dan potongan penjualan merupakan tanggung jawab si penjual.

Contoh: dari contoh soal di atas, taksiran piutang tak tertagih = 4.100

Perhitungan: *loss on sale of receivable*

Cash Received	460.000
Due From Factor	25.000 (+)
	485.000
Less: recourse Obligation	4.100 (-)
Net Proceeds	480.900
Carrying value	500.000
Loss On Sale	19.100

PT.Haha		Factor	
1.Cash	460.000	1. Acc. Receiv.	500.000
Due From factor	25.000	Due To PT. X	25.000
Loss on sale of Rec.	19.100 (15.000+4.100)	Financing Rev	15.000
Acc. Receivable	500.000	Cash	460.000
Recourse Liability	4.100		
2.Sales Return	9.500	2. Cash	483.800
Sales Discount	2.600	Due To PT.X	12.100
Due From factor	12.100	Acc. Receivable	495.900

Recourse Liabilities	4.100		Due To PT.X	4.100	
Due From Factor		4.100	Acc. Receivable		4.100
3.Cash	8.800		Due to PT.X	8.800	
Due From Factor		8.800	Cash		8.800

PIUTANG WESEL/NOTES RECEIVABLE

Notes Receivable adalah piutang yang disertai dengan kesanggupan formal atau tertulis dari debitur

Notes Payable adalah hutang yang disertai dengan kesanggupan formal untuk melunasinya

Jenis Notes Receivable

1. Non Interest bearing notes (wesel tidak berbunga)
2. Interest bearing notes (wesel berbunga)

   Bunga wesel = nilai nominal X tarip bunga X jangka waktu wesel

   Nilai jatuh tempo = nilai nominal + bunga

Pendiskontoan Wesel

pendiskontoan atau penjualan wesel dilakukan dalam rangka untuk memenuhi keperluan kas segera. Penjualan piutang wesel dapat berupa tanggung renteng atau tanpa tanggung renteng

Masalah pendiskontoan wesel :

a. menghitung nilai jatuh tempo yaitu nominal + bunga
b. menghitung diskon dengan tingkat diskon yang disepakati dengan cara sbb :

jumlah diskon | Nilai jatuh Tempo X tarip X diskon X Jangka waktu diskon |

jumlah waktu diskon | Dari tanggal penjualan ke tanggal jatuh tempo |

c. menghitung jumlah kas yang diterima = | Nilai jatuh tempo dikurangi |

d. menghitung selisih kas yang diteima dengan nilai nominal :
   bila kas yang diterima > nilai nominal berarti terjadi pendapatan bunga
   bila kas yang diterima < nilai nominal berarti trjadi biaya bunga

Mencatat transaksi pendiskontoan wesel dipengaruhi apakah wesel tersebut berbunga atau tidak berbunga

a. Wesel Berbunga

Penjual Wesel	**Pembeli Wesel**
Cash	Notes Receivable
Interest Income	Interest income
Notes Receivable Discounted	Cash

b. Wesel Tidak Berbunga

Cash	Notes Receivable
Interest Income	Interest income
Notes Receivable Discounted	Cash

Saat Jatuh Tempo Wesel

a. dilunasi
b. tidak dilunasi
c. dipepanjang

pencatatan wesel pada saat jatuh tempo akan dipengaruhi oleh :

a. apakah sudah dijual atau tidak dijual
b. apakah ada berbunga atau tidak berbunga

Saat jatuh tempo dilunasi

Untuk wesel yang tidak dijual maka jurnalnya :

Wesel berbunga

Penjual Wesel	**Penghutang Wesel**
Cash	Notes payable
Interest Income	Interest payable

Notes Receivable	Cash

Wesel tidak berbunga

Cash	Notes payable
Notes Receivable	Cash

Untuk wesel yang telah dijual maka jurnalnya :

Wesel berbunga

Penjual Wesel	**Penghutang Wesel**
Notes Receivable Discounted	Cash
Notes Receivable	Interest Income
	Notes Receivable

Wesel tidak berbunga

Notes Receivable Discounted	Cash
Notes Receivable	Notes Receivable

Saat jatuh tempo tidak dilunasi

Untuk wesel yang tidak dijual maka jurnalnya :

Wesel berbunga

Penjual Wesel	**Penghutang Wesel**
Account Receivable	Notes Receivable
Interest Income	Interest income
Notes Receivable	Account payable

Wesel tidak berbunga

Account Receivable	Notes Receivable
Notes Receivable	Account Receivable

Untuk wesel yang telah dijual

Wesel berbunga

Penjual Wesel	Penghutang Wesel
Account Receivable	Cash
Cash	Interest income
Notes Receivable discounted	Notes Receivable
Notes Receivable	

Wesel tidak berbunga

Account Receivable	Cash
Cash	Notes Receivable
Notes Receivable discounted	
Notes Receivable	

PERTEMUAN X & XI

PERTANYAAN

Soal 1

Pada tanggal 1 maret 2007 PT ADIL menerima wesel dari PT BENTO atas penjualan barang dagangannya senialai Rp 100.000, Notes tersebut berjangka waktu 3 bulan dengan bunga 12 % per tahun, diminta :

1. Jurnal terjadi tersebut
2. Jurnal pada tanggal jatuh tempo wesel tersebut bila dilunasi
3. Jurnal pada tanggal jatuh tempo wesel tersebut bila tidak dilunasi
4. Jurnal pendiskotoan wesel ke bank Cika dengan diskon 15% per tahun pada tabggal 1 april 2007
5. Jurnal pendiskotoan wesel (bila bunga%) ke bank dengan diskon 15% tahun tanggal 1 april 2007
6. Jurnal pada tanggal jatuh tempo setelah pendiskotoan dan dilunasi
7. Jurnal pada tanggal jatuh tempo setelah pendiskotoan dan tidak dilunasi

Soal 2

Pada tanggal 1 mei 2006 Tuan Hadi menerima promes dalam rangka meminjamkan uang dari Tuan Indra dengan nominal Rp. 4.000.000 promes yang berbungan 12% tersebut

jatuh tempo pada tanggal 1 agustus 2006. Dua bulan kemudian, Tuan Hadi mendiskotoan promes tersebut kepada Bank dengan diskonto sebesar 18%.

Soal 3

Diminta : Buatlah ayat jurnal yang dibuat oleh Tuan Hadi serta perhitungannya saat :

a. Penerimaan promes
b. Pendiskotoan promes

Jatuh tempo dilunasi oleh tuan Indra

1 Maret 2007 Toko Caca menjual barang dagangan dengan syarat 2/15; n/30 seharga $ 10,000. 60% diantaranya membayar pada tanggal 10 Maret 2007, sedangkan 30% membayar setelah tanggal 15 Maret 2001 dan yang 10% belum membayar sampai dengan tutup buku tanggal 31 Maret 2007.

Diminta : Buatlah jurnal yang diperlukan Toko Casandra dengan menggunakan metode:

a. Piutang bersih
b. Piutang kotor

Soal 4

1. PT. Pakasi menjual AR sejumlah 100.000 dengan discount 4% dan piutang ditahan sebesar 6%, kepada Bank Danamon. Bank danamon menaksir piutang tak tertagih 1.200.
2. Bank Danamon telah berhasil menagih AR 63.000 dikurangi sales return 1.800 dan sales discount 1.200
3. Bank Danamon telah berhasil menagih sisa AR, dikurangi sales return 800 dan piutang tak tertagih 1.500
4. Bank Danamon menyelesaikan perhitungan akhir dari penjualan piutang diatas secara tunai.

<u>Diminta:</u>

Jurnal untuk PT. Pakasi dan Bank danamon, jika dasar sale of Receivable:

a. Without Recourse
b. With Recourse.

Soal 5

Tanggal 1 Pebruari 2007 PT. Fikri menjual piutang usaha sebesar Rp 26.000.000 kepada Bank BNI dan memperoleh kas sebesar Rp 23.000.000 dari jumlah ini ditahan sebesar 10% dari jumlah piutang bersih, unutk berjaga – jaga bila ada retur.

Transaksi yang terjadi setelah piutang dijual:

Pada tanggal 15 April 2007 ada retur penjualan dari Debitur PT Fachri senilai Rp 500.000 dan Tanggal 5 Mei 2007 Debitur Anggoro tidak dapat ditagih Rp 1.000.000. Tanggal 1 Juli 2007 diterima kas dari bank BNI untuk sisa uang penjualan yang ditahan.

Diminta:

Buatlah jurnal yang diperlukan berdasarkan transaksi diatas, untuk PT Fikri. Bila:

a) Tanpa tanggung renteng.
b) Dengan tanggung renteng, diketahui *fair value* kewajiban recourse sebesar Rp 5.000.000.

Soal 6

1. Tanggal 1 Juli 2007 PT. Cilako menjaminkan Account Receivable sejumlah Rp. 50.000.000 untuk memperoleh pinjaman dari bank Bali sebesar 75 % dari jaminan, dan Bank Bali memperhitungkan finance charge sebesar 1% dari pinjaman. Bunga Bank 2% perbulan.
2. selama Bulan Juli dan Agustus 2007, PT.Cilako telah menerima pembayaran piutang Rp. 32.000.000 termasuk di dalamnya retur penjualan Rp. 800.000 dan potongan penjualan sebesar Rp. 1.200.000
3. Tanggal 1 September PT. Cilako menyerahkan hasil penerimaan piutang tersebut diatas kepada Bank bali untuk menutup pinjamannya ditambah bunga selama 2 bulan.
4. Selama Bulan September 2000 PT. Cilako telah berhasil menagih sisa piutang setelah dikurangi retur penjualan RP. 400.000 dan piutang dihapuskan karena tak tertagih Rp. 600.000.
5. Tanggal 1 Oktober 2007 PT. Cilako melunasi pinjaman kepada Bank Bali ditambah bunga selama 1 bulan.

Diminta: Jurnal transaksi-transaksi di atas untuk PT. Cilako

Soal 7

PT. Elok pada tanggal 1 April 2007 meminjam ke bank Intan Rp 45.000.000 dengan jaminan berbentuk piutang Rp 50.000.000, pinjaman ini dipungut biaya operasi adminstrasi 1,5% dan dikenakan bunga 2,5% per tahun, langganan yang dijaminkan piutangnya tidak diberitahu, sehingga penagihan dilakukan perusahaan bulan April 2007 ditagih Rp 22.750.000.dan 30 April disetor di Bank untuk membayar utang + bunga selama bulan Mei 2007 piutang yang dapat ditagih Rp 27.500.000 sisa pinjaman per bunga dilunasi tgl 31 Mei 2007.

Jurnal yang diperlukan

PERTEMUAN XII

BAB IV

MERCHANDISE INVENTORY

Persediaan adalah tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan.

Barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam aktivitas normal, termasuk pula bahan mentah yang dipersiapkan untuk proses produksi.

Jenis Persediaan ;

- Bahan Baku (*Raw material*)
- Barang Dalam Proses (*Work in Process*)
- Barang Selesai (*Finished goods*)

Sistem Pencatatan

- **Physical System** (Perhitungan fisik)
- **Perpectual system** (Pencatatan k. Persediaan)

Perbedaan pencatatan persediaan menurut metode fisik dan perpetual

Keterangan	Periodik			Perpetual		
Pembelian	Purchase Account Payable	xx	 xx	Merchandise Inventory Account Payable	xx	 xx
Retur	Account Payable Purchase Return	xx	 xx	Account Payable Merchandise	xx	 xx
Penjualan	Account Receivable Sales	xx	 xx	Account Receivable Sales Cost of good sold Merchandise	xx xx	 xx xx
Retur	Sales Return Account	xx	 xx	Sales Return Account Receivable Merchandise Inventory Cost of good sold	xx xx	 xx xx

Metode Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan adalah dengan harga berapapersediaan tersebut harus dilaporkan dalam neraca. Hal ini disebabkan, karena berbedanya harga beli dan terjadinya perubahan harga pada saat menyusun neraca.

I. Physical Inventory System

1. Simple Average
2. Weighted Average
3. FIFO — At Cost
4. LIFO
5. Atretail
6. Gross Profit — Estimated
7. Lower Of Cost Or Market
8. Relative Sale Value

Contoh :

Jan 1	= Inventory	200 unit @ Rp. 90	= Rp. 18.000
Mar 10	= Purchases	300 unit @ Rp.100	= Rp. 30.000
Sep 21	= Purchases	400 unit @ Rp.110	= Rp. 44.000
Nov 18	= Purchases	100 unit @ Rp.120	= Rp. 12.000
		1000 unit	Rp. 104.000

Pada tanggal 31/12 persediaan 300 unit

1. Simple Average

   Persediaan dinilai berdasarkan harga rata-rata sederhana, yaitu penjumlahan jenis-jenis harga beli dibagi banyak jenisnya.

   $S.A = \frac{90+100+110+120}{4} = \frac{420}{4} = Rp.105$

   Jadi nilai persediaan 31/12 = 300 x Rp. 105 = Rp. 31.500

2. Weighted Average

   Persediaan dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang, yaitu total harga beli dibagi dengan total unit yang dibeli

   $W.A = \frac{Rp.104.000}{1.000} = Rp. 104$

Jadi nilai persediaan 31/12 = 300 x Rp. 104 = Rp. 31.200

3. FIFO (First In First Out)

   Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir, bila persediaan lebih besar dari pembelian terakhir, maka sisanya dinilai berdasarkan harga pembelian kedua terakhir.

   Persediaan = 300 unit : 100 x 120 = 12.000
   200 x 110 = 22.000
   34.000

4. LIFO (Last In First Out)

   Persediaan dinilai berdasarkan harga persediaan awal tahun, bilapersediaan lebih besar dari persediaan awal, maka selisihnya dinilai dari harga pembelian pertama.

   Persediaan : 300 unit = 200x 90 = 18.000
   100x 100= 10.000
   28.000

5. At Retail

   Persediaan dinilai berdasarkan perbandingan harga beli denngan harga jual eceran atas barang yang tersedia untuk dijual.

	At Cost	At Retail
M. I Jan 1	19.400	36.000
Purchases	42.600	64.000
M.I available for sale	62.000	100.000
Penjualan		70.000
MI 31/12 At Retail		30.000

   MI estimates cost :

   62.000 x Rp. 30.000 = Rp. 18.600
   100.000

II. Retail Method

	Costs		Retail
Beginning Inventory	900		2.000
Purchases	32.600		80.000
Purchases Returns	(2.100)		(5.000)
Purchases Discount	(600)		-
Freight in	4.000		-
Abnormal Shortgage	(1.200)		(3.000)
Markups		13.000	
Markups cancellation		3.000	
			10.000
	33.600		84.000
Mark downs		7.500	
Mak down cancel		2.500	(5000)
Sales		58.000	
Sales return		4.000	(54.000)
Employee Discount			(3.000)
Normal Shortgage			(2.000)
			20.000

Cost to Retail ratio : 33.600 x 100% = 40%
84.000

Ending Inventory at cost :

40% x 20.000 = 8.000

Gross Profit

Persediaan dinilai berdasarkan laba kotor, yang dapat dihitung dari:

a. ….% x net sales
b. ….% x cost

Misal :

MI	Rp. 57.000
Net Purchases	Rp. 180.000
MI available for sales	Rp. 237.000

Net sales Rp. 250.000

a.Gross Profit 30% x net sales

Cost Of Merch.Sold 70% x 250.000=Rp. 175.000

Persediaan 31/12 Rp. 62.000

MI 1/1	Rp. 57.000
Net Purchases	Rp. 180.000
MI avail. For sales	Rp. 237.000

Net Sales Rp. 252.000

b. Gross Profit 40% x Cost

Cost of Merch. Sold $\frac{100}{140}$ x 252.000=Rp. 180.000

Persediaan 31/12 Rp. 57.000

Penjualan Relatif

Masalah akuntansi khusus akan timbul bila dari beberapa barang yang harganya dijadikan satu, yaitu guna menetapkan berapa harga pokok dari masing-masing barang yang berbeda tersebut. Pembagian biaya bersama dapat diambil cara yang terbaik yaitu mengaitkan dengan taksiran nilai penjualan relative dari setiap masing-masing barang. PT PERUMNAS membeli sebidang tanah seharga Rp 132.000.000 biaya yang dikeluarkan untuk perataan, pembuatan jalan, saluran air, penerangan dan fasilitas

lainnya berjumlah Rp 180.000.000. Areal tanah tersebut kemudian dibagi / dikapling dalam tiga tipe yaitu:

Tipe A = 100 kapling, harga jual Rp 1.200.000 per kapling

Tipe B = 200 kapling, harga jual Rp 1.500.000 per kapling

Tipe C = 20 kapling, harga jual Rp 3.000.000 per kapling

Harga pokok tanah kapling yang dibeli PERUMNAS adalah Rp 132.000.000 + Rp 180.000.000 = Rp 312.000.000 yang akan diperhitungkan berdasarkan perbandingan harga jualnya.

Harga jual kapling adalah:

Tipe A = 100 kapling x Rp 1.200.000 =	Rp 120.000.000
Tipe B = 200 kapling x Rp 1.500.000 =	Rp 300.000.000
Tipe C = 20 kapling x Rp 1.200.000 =	Rp 60.000.000
Jumlah harga jual keseluruhan	Rp 480.000.000

Penetapan harga pokok per tipe

$$\text{Harga pokok tipe A} = \frac{\text{Rp } 120.000.000}{\text{Rp } 480.000.000} \text{x Rp } 312.000.000 = \text{Rp } 78.000.000$$

Harga pokok per kapling = Rp 78.000.000 : 100 = Rp 780.000

$$\text{Harga pokok tipe B} = \frac{\text{Rp } 300.000.000}{\text{Rp } 480.000.000} \text{x Rp } 312.000.000 = \text{Rp } 195.000.000$$

Harga pokok per kapling = Rp 195.000.000 : 200 = Rp 975.000

$$\text{Harga pokok tipe A} = \frac{\text{Rp } 60.000.000}{\text{Rp } 480.000.000} \text{x Rp } 312.000.000 = \text{Rp } 39.000.000$$

Harga pokok per kapling = Rp 39.000.000 : 20 = Rp 1.950.000

Misal 5 buah kapling tipe B telah terjual (dipesan) dicatat dengan jurnal:

Contract Receivable	Rp 7.500.000 → 5 x Rp 1.500.000
Kapling B No…	Rp 4.875.000 → 5 x Rp 975.000
Gross profit on sales	Rp 2.625.000 → Rp 7.500.000 – 4.875.000

PERTEMUAN XIII

PERTANYAAN

Soal 1

PT RAHAYU memiliki transaksi berikut ini mengenai produk DF selama bulan September 2003

Tanggal	Transaksi	Unit	Cost
1	Sediaan	500	5.000
6	Beli	100	4.500
12	Jual	300	12.000
13	Jual	200	12.000
18	Beli	200	6.000
20	Beli	200	4.000
25	Jual	200	12.000

Diminta:

1. Tentukanlah nilai persediaan akhir dengan menggunakan metode penilai:
   a) FIFO perpetual
   b) FIFO periodic
   c) LIFO perpetual
   d) LIFO periodik
2. Buatlah jurnal untuk mencatat pertanyaan point 1a) dan 1b)

Soal 2

Di bawah ini adalah informasi Toko Sagalo Ado mengenai barang-barang yang dijualnya berdasarkan Retail Method

	Costs	Retail
Merchandise Inventory 1/1 2004	8.000	12.500
Purchases Return	1.830	2.690
Sales	-	85.800
Normal Shortgage	-	1.900
Abnormal Shortgage	4.370	6.630

Purchases	72.620	118.460
Employee Discount	-	2.400
Marks Downs	-	1.930
Marks Ups	-	3.850
Freight In	7.840	-
Purchases Discounts	2.580	-
Sales Returns	-	2.100
Mark Up cancellation	-	1.090
Mark Down Cancellation	-	430

Diminta: hitunglah besarnya nilai persediaan barang berdasarkan retail method

Soal 3

PT CIPADUNG adalah perusahaan yang bergerak dibidang perumahan telah membeli beberapa hektar tanah dengan total harga $ 1,100,000. Tanah tersebut selanjutnya dibagi-bagi dan dikelompokkan dalam 3 jenis kapling. Biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan surat izin, pembuatan jalan, penerangan dan lain-lain berjumlah $ 1,500,00.

Setelah dilakukan pembagian akhirnya diperoleh rincian sbb:

50 Kapling Type A dengan harga jual	@ $ 20,000
100 Kapling Type B dengan harga jual	@ $ 25,000
10 Kapling Type C dengan harga jual	@ $ 50,000

Diminta:

Hitunglah harga pokok untuk masing-masing type kapling tersebut

Soal 4

Pada tanggal 9 maret 2008, PT.A&W mengalami kebakaran gudang penyimpanan barang dagangan. PT.A&W bermaksud ingin mengetahui berapa jumlah persediaan yang terbakar dan kerugian yang dialami pada tanggal tersebut.Setelah mengumpulkan berbagai data dari PT.A&W mendapat informasi sebagai berikut :

- Persediaan barang dagangan tanggal 1 Januari 2008 sebesar Rp. 38.000.000

- Pembelian yang terjadi mulai 1 januari 2008 sebesar Rp. 75.000.000,- dengan beban angkut masuk Rp. 3.400.000,- retur pembelian yang terjadi sebesar Rp. 2.400.000.
- Penjualan yang terjadi selama 1 januari 2008 sebesar Rp.102.000.000, dengan laba kotor 35% dari harga pokok
- Pada tanggal terjadinya kebakaran ternyata masih ada persediaan yang bisa diselamatkan sebesar Rp. 7.700.000, berdasarkan harga jual (*sales price*)

  Berdasarkan informasi tersebut hitunglah :

  a. Nilai persediaan yang ada pada tanggal 9 maret 2008
  b. Kerugian yang dialami oleh PT.A&W karena kebakaran tersebut

Soal 5

PT. Hahaha pada tanggal 30 september 2008 telah terjadi kebakaran yang mengakibatkan sebagian besar barang dagangan beserta catatan akuntansinya hangus terbakar. Informasi tahun 2008 sampai dengan terjadinya kebakaran sebagai berikut :

	1 januari 2008	30 september 2008
Begining inventory	Rp. 257.180	-
Account Receivable	Rp. 261.180	Rp. 214.640
Penerimaan pelunasan piutang selama 1 januari sampai dengan 30 september 2008		Rp. 1.394.500
Pembayaran hutang dagang selama 1 januari sampai dengan 30 september 2008		Rp. 975.000
Barang yang dapat diselamatkan (*at sales price*)		Rp. 90.000
Account Payable	Rp. 176.280	Rp. 245.700

Ringkasan kegiatan usaha 3 tahun sebelumnya sebagai berikut :

	2005	2006	2007
Sales (net)	Rp. 1.252.000	Rp. 1.350.000	Rp. 1.360.000
Gross Profit on sales	Rp. 400.640	Rp. 351.000	Rp. 435.200

Catatan : pembulatan persentase laba kotor kedalam persentase penuh

Diminta : 1. Hitung nilai persediaan yang harus ada pada saat terjadi kebakaran 30 september 2008

2. Hitunglah kerugian dari nilai persediaan barang dagangan yang terbakar pr 30 september 2008.

PERTEMUAN XIV

BAB V

LONG TERM CONTRACT DAN QUIS

Kontrak jangka panjang adalah pekerjaan yang jangka waktu pelaksanaannya lebih dari satu tahun.

Pengakuan Pendapatan:

1. Percentage Of Completion Contract Method

Menurut metode ini pendapatan (*revenue*) dan laba (*income*) dihitung dan dicatat setiap tahunnya berdasarkan *percent complete.*

Percent Complete : Cost incurreate rate

Estimate Of Total Cost

2. Completed Contract Method

Menurut metode ini pendapatan dan laba dihitung dan dicatat pada waktu pekerjaan sudah selesai.

Contoh :

PT. Mama yang bergerak dalam bidang kontraktor memperoleh proyek pembuatan jembatan dengan harga kontrak 4.500.000. jangka waktu pelaksanaannya dimulai bulan Juli 2005 dan diharapkan selesai Bulan Oktober 2007. taksiran biaya 4.000.000, tapi dalam tahun 2006 terjadi kenaikan taksiran biaya menjadi 4.050.000. di bawah ini deberikan data-data pelaksanaannya sbb:

	2005	2006	2007
(dalam 000)			
Cost To date	1.000	2.916	4.050

Estimated Cost To Complete	3.000	1.134	0
Progress Billing To Date	900	2.400	1.200
Cash Collected To Date	750	1.750	2.000

Diminta:

1. Hitunglah Revenue dan Gross Profit setiap tahunnya.
2. Jurnal setiap tahunnya.

I. **Cost to date**	2005	2006	2007
(dalam 000)			
Contract Price	4.500	4.500	4.500
Cost To date	1.000	2.916	4.050
Estimated Cost To Complete	3.000	1.134	.000
Estimated Total Costs	4.000	4.050	4.050
Estimated Total Gross Profit	500	450	450
Percent Complete	25 %	72 %	100 %

II. Revenue Recognized in:

2001= 25% x 4.500	= 1.125
2002= 72% x 4.500	= 3.240
Less: 2001	= 1.125
	2.115

2003= 100% x 4.500		= 4.500
	Less: (2001+2002)	= 3.240

1.260

III. Gross Profit Recognized in:

2001= 25% x 500 = 125

2002= 72% x 450 = 324
Less: 2001 = 125
119

2003= 100% x 450 = 450
Less: (2001+2002) = 324
126

Jurnal yang diperlukan

Jurnal	Kontrak selesai		% Penyesuaian	
	Debit	Credit	Debit	Credit
Construction in Progress Material, cash, etc				
Progress billing receivable Progress billing on Construction contract				
Cash Progress billing receivable				

PERTANYAAN

Soal 1

PT A&W menutup kontrak pembangunan sebuah jembatan. Pada waktu kontrak ditandatangani, ditaksir dapat diselesaikan 3 tahun dengan taksiran harga pokok $ 50,000 Harga kontraknya $ 60,000. Ternyata proyek memakan waktu 4 tahun pada waktu

diserahkan tahun 2005. Informasi berikut ini menunjukkan status proyek pada setiap akhir tahun

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009
Biaya sesungguhnya	12,000	15,000	18,000	10,000	
Taksiran biaya penyelesaian	38,000	27,000	11,250		
Termin difakturkan	12,000	13,000	15,000	15,000	5,000
Penerimaan Pembayaran	13,000	15,500	17,000	14,500	

Diminta:

a) Hitunglah laba-rugi setiap tahun bila digunakan metode prosentase penyelesaian
b) Buatlah ayat jurnal yang diperlukan setiap tahunnya metode prosentase penyelesaian
c) Buatlah ayat jurnal yang diperlukan setiap tahunnya metode kontrak selesai

Soal 2

PT. A&W memperoleh proyek pembuatan hotel dengan harga kontrak 5.000 juta dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun terhitung dari tanggal 5 April 2003. di bawah ini adalh informasi kemajuan pekerjaan setiap tahunnya.

(IN= Juta)	2004	2005	2006	2007
Cost To date	800	2.000	3.360	4.200
Estimated Cost To Complete	3.200	2.000	840	0
Progress Billing To Date	1.000	2.500	3.750	5.000
Cash Collected To Date	800	2.300	3.500	5.000

Diminta:

1. Hitunglah Revenue dan Gross Profit setiap tahunnya.
2. Jurnal setiap tahunnya.

Soal 3

PT. Ca'Kayo memperoleh proyek pembuatan gedung pabrik dengan harga kontrak $7.500.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 4 tahun Di bawah ini adalah informasi kemajuan pekerjaan setiap tahunnya.

(in 000)

	2004	2005	2006	2007
Cost To date	1.170	2.970	4.860	6.800
Estimated Cost To Complete	5.330	3.630	1.390	0
Progress Billing To Date	1.200	3.200	6.000	7.500
Cash Collected To Date	1.000	2.800	5.300	7.500

Diminta:

1. Hitunglah Revenue dan Gross Profit setiap tahunnya dan berikan jurnal yang diperlukan.
2. Sajikan rekening yang terdapat dalam B.S 31/12 2002 dan 31/12 2003.

Soal 4

PT. Malaco memperoleh proyek pembuatan pabrik dengan harga kontrak 8.000 juta dengan jangka waktu pelaksanaan selama 4 tahun terhitung dari tanggal 1 Mei 2004. di bawah ini diberikan data-data kemajuan pekerjaan setiap tahunnya.

(IN= Juta)	2004	2005	2006	2007	2008
Cost To date	960	2.340	3.900	5.610	6.600
Estimated Cost To Complete	5.440	4.160	2.600	990	0
Progress Billing To Date	1.000	1.200	2.000	2.800	1.000
Cash Collected To Date	800	1.000	2.200	2.500	1.500

Diminta:

1. Hitunglah Revenue dan Gross Profit setiap tahunnya berdasarkan Percent Of Completion Contract Method.
2. Jurnal yang diperlukan setiap tahunnya.
3. Hitunglah Revenue dan Gross Profit setiap tahunnya berdasarkan Completed Contract Method.